



**PENGARUH HARGA EMAS TERHADAP MINAT
NASABAH MENGGUNAKAN JASA GADAI
SYARIAH DI PT. PEGADAIAN (PERSERO)
CABANG SYARIAH ALAMAN BOLAK
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**PITRI NIRMALASARI
NIM. 11 220 0118**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2016**



**PENGARUH HARGA EMAS TERHADAP MINAT
NASABAH MENGGUNAKAN JASA GADAI
SYARIAH DI PT. PEGADAIAN (PERSERO)
CABANG SYARIAH ALAMAN BOLAK
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**PITRI NIRMALA SARI
NIM. 11 220 0118**

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2015**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi
a.n. PITRI NIRMALASARI
Lampiran : 7 (tujuh) Eksamplar

Padangsidimpuan, 12 April 2016
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

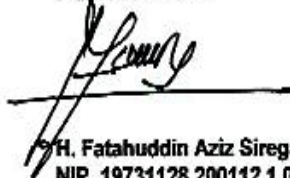
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. PITRI NIRMALASARI yang berjudul: **"PENGARUH HARGA EMAS TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN JASA GADAI SYARIAH DI PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG SYARIAH ALAMAN BOLAK PADANGSIDIMPUAN"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II



Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **PITRI NIRMALASARI**
NIM : 11.220.0118
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Gadai Syariah di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 24 Maret 2016
Saya yang Menyatakan,


PITRI NIRMALASARI
NIM: 11.220.0118

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : PITRI NIRMALASARI
NIM : 11 220 0118
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Gadai Syariah di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan

Ketua



Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Sekretaris



Nofinawati, SEI., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota



1. Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001



2. Nofinawati, SEI., MA
NIP. 19821116 201101 2 003



3. Rukiah, SE., M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002



4. Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 20 April 2016
Pukul : 14.00 s/d Selesai
Hasil/Nilai : 68,5 (C)
Predikat : Amat Baik
IPK : 3,36



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

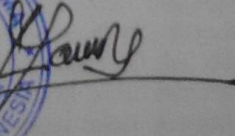
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH HARGA EMAS TERHADAP MINAT NASABAH
MENGUNAKAN JASA GADAI SYARIAH DI PT. PEGADAIAN
(PERSERO) CABANG SYARIAH ALAMAN BOLAK
PADANGSIDIMPUAN**

**NAMA : PITRI NIRMALASARI
NIM : 11 220 0118**

Telah dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah



Padangsidempuan, 13 Mei 2016
Dekan,


H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Pitri Nirmalasari
NIM : 11 220 0118
Judul Skripsi : Pengaruh Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Gadai Syariah Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan

Harga menjadi sangat penting untuk diperhatikan, mengingat harga sangat menentukan laku tidaknya produk atau jasa pegadaian/perbankan. Harga emas yang selalu naik turun sangat mempengaruhi nasabah menggunakan jasa gadai syariah karena apabila harga emas naik maka minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah akan meningkat begitu juga sebaliknya. Namun terkadang pada situasi tertentu di saat harga emas naik, minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah menurun disebabkan nasabah lebih memilih menggunakan barangnya daripada menggadaikannya.

Harga emas dapat didefinisikan sebagai harga yang ditentukan berdasarkan permintaan dan penawaran terhadap emas. Sedangkan minat nasabah adalah suatu keadaan dimana nasabah mempunyai perhatian terhadap suatu kebutuhan produk dalam suatu lembaga keuangan disertai keinginan dan kecenderungan hati yang kuat. Faktor dalam menarik minat nasabah adalah salah satunya harga emas, karena disaat harga emas naik, maka nilai taksiran dan uang pinjaman yang diterima nasabah akan naik, begitu juga sebaliknya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan angket yang diberikan kepada 99 responden. Adapun metode analisis yang digunakan antara lain: uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi (R^2) dan pengujian hipotesis (uji t).

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa harga emas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,560 dan bernilai positif menunjukkan bahwa jika harga emas mengalami kenaikan Rp. 1 maka minat nasabah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,560 satuan. Selanjutnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,390 menunjukkan bahwa harga emas berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah sebesar 39 %. Sementara hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,110 > 1,994$, hasil ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh harga emas terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah. Maka hipotesis menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dari harga emas terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah diterima.

Kata kunci: harga, emas, minat, nasabah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Puji syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada hamba-Nya. Dan atas ridho-Nya akhirnya penulis menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa salawat dan salam penulis sampaikan ke ruh junjungan Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul mahsyar* kelak. Dan berkat beliau umat Islam keluar dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Gadai Syariah Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) pada Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan kendala yang disebabkan oleh keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Namun demikian dengan kerja keras, bantuan dan bimbingan serta doa dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A, Bapak Aswadi Lubis, S.E, M.Si, dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag, selaku Wakil Rektor IAIN Padangsidimpuan.
2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Darwis Harahap, M.Si, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Ibu Nofinawati, SEI.,M.A selaku Sekretaris Jurusan, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, arahan serta bimbingan selama proses perkuliahan sampai penyusunan tugas akhir di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag dan Bapak Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM selaku dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan berbagi ilmu yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Masrizal, SE selaku pimpinan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan beserta seluruh karyawan/ti yang telah memberikan kesempatan serta motivasi bagi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Teristimewa untuk Ayahanda (Amri Hulu) dan Ibunda (Rita Zahara Siregar), yang telah banyak memberikan dukungan, baik itu moril maupun materil serta mendoakan dan memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Padangsidempuan. Semoga Allah membalas dengan syurga Firdaus-Nya.
7. Seluruh keluarga penulis, Abangku Ali Yusman Hulu, Abangku Sahril Efendi Hulu, Abangku Ahmad Naim Hulu, Abangku Arif Siddik Hulu, Adekku Abdul Malik Hulu, Adekku Amir Hamzah Hulu, keponakanku (Aklima, Shalsabilah, Fauziah, Indah, Rizky, Najwa, Khaidir, Lia, dan Talita), kakak iparku, yang menjadi semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi yang memberikan dukungan moral maupun materi dalam menyelesaikan tugas-tugas penulis.
8. Teman-teman seperjuangan PS-3, terutama sahabat-sahabat (Sholihah Lisnun Al-Wa'iah, Dita Fadillah, Nella Febriani, Masridah Khairani) yang selalu bersedia menjadi teman diskusi, selalu memberi dukungan dan doa, serta teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas dukungan dan pengalaman hebat selama kita kuliah bersama. Semoga suatu saat nanti kita dapat berkumpul bersama lagi. *Thank's for All.*

9. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk penulis, terima kasih atas kerja samanya.
10. Seluruh staf perpustakaan untuk segala bantuan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis selama proses pembuatan skripsi sampai selesai.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis peroleh sampai saat ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna terciptanya kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Padangsidempuan, 24 Maret 2016

Penulis,



PITRI NIRMALASARI
NIM. 11.220.0118

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ŠA	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	KH	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ŽAl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es
ص	šad	š	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef




ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.



a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	a	a
	Kasrah	i	i
	ḍammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي 	fathah dan ya	ai	a dan i
و 	fathah dan wau	au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
اِ.....	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اُ.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah hidup
Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah mati
Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.
Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

- ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.
- Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
 - Kata sandang yang diikuti huruf qamariah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Kegunaan Penelitian	11
G. Definisi Operasional Variabel	12
H. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. KerangkaTeori	15
1. Harga Emas	15
a. Pengertian Harga	15
b. Pengertian Emas	16
c. Dasar Hukum Harga Emas	17
d. Perkiraan Harga Emas	18
e. Metode Penetapan Harga Produk	20
f. Cara Menghitung Harga Emas Dalam Rupiah	21
g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga	22
h. Jasa Taksiran Barang.....	25
1) Pengertian Jasa Taksiran Barang.....	25
2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jasa Taksiran Barang	27
2. Minat Nasabah.....	29
a. Pengertian Minat	29
b. Pengertian Nasabah	31
c. Pengertian Minat Nasabah.....	32
d. Macam-macam Minat.....	33
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat	34
3. Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Gadai Syariah	35
B. Penelitian terdahulu	37

1. Perbedaan Penelitian	38
C. Kerangka Konseptual.....	40
D. Hipotesis Penelitian	41
BAB III Metodologi Penelitian	42
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
B. Jenis Penelitian	42
C. Populasi dan sampel	43
1. Populasi	43
2. Sampel	44
D. Sumber Data	45
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	46
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	48
1. Validitas Instrumen	48
2. Reliabilitas Instrumen.....	48
G. Uji Normalitas dan Uji Linearitas.....	49
1. Uji Normalitas	49
2. Uji Linearitas	49
H. Analisis Data.....	49
1. Analisis Data Kuantitatif	50
a. Analisis Statistik Deskriptif.....	50
b. Regresi Linear Sederhana.....	50
c. Koefisien Determinasi (R^2)	51
d. Uji Hipotesis (Uji t).....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	53
A. Gambaran Umum.....	53
1. Sejarah Berdirinya Unit PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan.....	53
2. Visi dan Misi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan	54
3. Slogan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan	55
4. Fungsi, Kedudukan dan Status Hukum PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan	56
5. Tujuan dan Budaya PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan.....	57
6. Struktur Organisasi	58
7. Deskripsi Pekerjaan	59
B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	60
1. Uji Validitas.....	60
2. Uji Reliabilitas.....	62
C. Hasil Uji Normalitas dan Uji Linearitas	63
1. Uji Normalitas	63
2. Uji Linearitas	64
D. Hasil Analisis.....	64
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	64
2. Analisis Regresi Sederhana	65
3. Koefisien Determinasi (R^2)	67
4. Uji Hipotesis (Uji t).....	67

E. Pembahasan Hasil Penelitian	70
F. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Jumlah Nasabah PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan Tahun 2014-2015.....	5
Tabel 1.2 Operasional Variabel.....	13
Tabel 2.1 Plafon Uang Pinjaman	27
Tabel 2.2 Jumlah Karat	29
Tabel 2.3 Kajian Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 3.1 Data Jumlah Nasabah PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan Tahun 2014-2015.....	44
Tabel 3.2 Skala Likert	47
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Harga Emas	47
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Minat Nasabah.....	47
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Harga Emas.....	60
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Nasabah	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Harga Emas	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Nasabah	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Deskriptif Statistik.....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	40
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	57
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Grafik <i>Scatter Plot</i>	63
Gambar 4.3 Daerah Penolakan dan Penerimaan H_0	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan ada berbentuk Bank dan *Nonbank*, lembaga keuangan *nondepositori* atau disebut juga *lembaga keuangan Non-Bank (LKNB)* adalah lembaga keuangan yang lebih terfokus kepada bidang penyaluran dana dan masing-masing lembaga keuangan mempunyai ciri-ciri usahanya sendiri. Adapun jenis lembaga keuangan nondepositori yang ada di Indonesia saat ini antara lain, lembaga keuangan yang kegiatan usahanya bersifat kontraktual dan lembaga keuangan investasi seperti pegadaian.¹ Pegadaian merupakan lembaga perkreditan dengan sistem gadai. Pegadaian adalah satu-satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai.²

PT. Pegadaian sampai saat ini merupakan satu-satunya lembaga formal di Indonesia yang berdasarkan hukum diperbolehkan melakukan pembiayaan dengan bentuk penyaluran kredit atas dasar hukum gadai. Tugas pokok PT. Pegadaian adalah menjembatani kebutuhan dana masyarakat dengan pemberian uang pinjaman berdasarkan hukum gadai. Tugas tersebut dimaksudkan untuk membantu masyarakat untuk tidak terjerat dalam praktek-praktek lintah darat.

¹ Andri Soemitro, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 31.

² Ktut Silvanita Mangani, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), hlm. 64.

Kantor pusat PT. Pegadaian berkedudukan di Jakarta, dan dibantu oleh kantor daerah, kantor perwakilan daerah dan kantor cabang. Jaringan usaha perum pegadaian telah meliputi lebih dari 500 cabang yang tersebar di wilayah Indonesia.³

Perkembangan produk-produk berbasis syariah kian marak di Indonesia, tidak terkecuali pegadaian. PT. Pegadaian mengeluarkan produk berbasis syariah yang disebut dengan pegadaian syariah. Pada dasarnya produk-produk yang berbasis syariah memiliki karakteristik seperti, tidak memungut bunga dalam berbagai bentuk karena riba, menetapkan uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan, dan melakukan bisnis dengan imbalan atas jasa atau bagi hasil.⁴

Pegadaian syariah pertama kali berdiri di Jakarta dengan nama unit layanan gadai syariah (ULGS) cabang Dewi Sartika. Konsep operasional pegadaian syariah mengacu pada sistem administrasi *modern*, yaitu azas rasionalitas, efisiensi, dan efektivitas yang diselaraskan dengan nilai-nilai islam. Fungsi operasi pegadaian syariah dijalankan kantor-kantor cabang pegadaian syariah atau unit layanan gadai syariah (ULGS) sebagai unit organisasi di bawah binaan Divisi Usaha Lain PT. Pegadaian. ULGS ini merupakan unit bisnis mandiri secara struktural terpisah pengelolaannya dari usaha gadai konvensional.⁵

Pada dasarnya Pegadaian Syariah tidak terlepas dari produk yang menunjang perkembangan pegadaian syariah itu sendiri, seperti PT. Pegadaian

³ Andri Soemitro, *Bank Op., Cit*, hlm. 388.

⁴ Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain Edisi 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 223.

⁵ M. Habiburrahman, dkk., *Mengenal Pegadaian Syariah*, (Jakarta: Kuwais, 2012), hlm. 219.

(Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan yang dibuka pertama kali pada Tahun 2005.⁶ PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang turut serta meramaikan dunia persaingan antara pegadaian yang ada di kota Padangsidempuan. Dalam persaingannya PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak memiliki empat produk yang dipasarkan yaitu, *Rahn* (Gadai Syariah), Amanah, Mulia, dan Ar-rum.

Fenomena di kehidupan sehari-hari banyak kebutuhan yang harus dipenuhi, baik yang bersifat konsumtif maupun produktif. Terkadang ada kebutuhan mendesak sementara kita tidak memiliki dana untuk menutupinya, seperti biaya pendidikan, modal usaha, biaya persalinan dan sebagainya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, terkadang kita menjual harta milik kita. Namun, bagi orang yang tidak memiliki simpanan dan harta yang dijualnya, salah satu jalan mendapatkan dana dengan meminjam. Dalam meminjam dana dan uang kita sering memberikan barang jaminan sebagai agunan. Dalam meminjam uang dengan jaminan kita dapat melakukannya di pegadaian syariah, karena di pegadaian syariah tersebut nasabah dapat memperoleh dananya dengan mudah dan cepat.⁷

Nasabah tentunya menginginkan produk dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Sehingga banyak perusahaan ingin mengetahui sejauh mana kebutuhan nasabah baik melalui produk atau jasa yang ditawarkan

⁶ Masrizal, SE., Pimpinan PT. Pegadaian (Persero) Cabang syariah Alaman Bolak, Padangsidempuan, Selasa, 01 September 2015.

⁷ M. Habiburrahman, dkk., *Op, Cit.*, hlm. 80.

perusahaan dapat memuaskan/memenuhi kebutuhan nasabah.⁸ Keberhasilan menarik minat nasabah pada sebuah perusahaan sering tergantung pada kemampuan pemasaran, pelayanan, keuangan, promosi, dan fungsi bisnis lainnya sesungguhnya tidak berarti kalau tidak ada permintaan akan produk dan jasa sehingga perusahaan dapat menarik nasabah.⁹ Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah, di antaranya faktor pelayanan, kebutuhan ekonomi nasabah, harga emas (nilai taksiran), dan faktor lokasi.

Keandalan sistem pelayanan sering menjadi penentu kepercayaan nasabah terhadap pegadaian syariah dan produk-produknya. Pelayanan prima sangat dibutuhkan untuk mempertahankan pelanggan, atau pun dalam mencari nasabah baru, seperti di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan. Faktor lain sebagai penentu adalah kebutuhan ekonomi nasabah, karena kebutuhan ekonomi menyangkut tentang pendapatan yang dapat dibelanjakan, dan kemampuan untuk meminjam. Seperti hari-hari besar jumlah nasabah jasa gadai syariah akan menurun di banding bulan sebelumnya karena masyarakat di waktu itu menebus emasnya untuk dipakai ketika hari besar, seperti lebaran, natal, dan lain-lain. Dan ketika musim haji, proyek dan musim ajaran baru maka peningkatan jumlah nasabah jasa gadai syariah akan meningkat kembali.

Harga emas juga berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah. Hubungan antara harga dengan keputusan menggadai yaitu harga

⁸ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 351.

⁹ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen pemasaran*, Diterjemahkan dari "*Marketing Management*" oleh Benyamin Molan (Jakarta: Indeks, 2007), hlm. 4.

mempengaruhi keputusan konsumen dalam melakukan transaksi gadai, karena apabila harga emas naik maka minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah naik, begitu juga sebaliknya dan terkadang disaat harga emas naik, minat nasabah menurun disebabkan nasabah memilih menggunakan barangnya. Nilai taksiran emas yang diberikan Pegadaian Syariah juga tinggi yaitu sekitar 90%-95%. Selain itu lokasi juga berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah. Penentuan lokasi suatu cabang pegadaian syariah merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Pegadaian Syariah yang terletak di lokasi yang strategis memudahkan nasabah dalam berurusan dengan pegadaian.

Perkembangan nasabah yang menggunakan Jasa Gadai Syariah di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan pada tahun 2014 dan 2015 dalam hitungan bulan di buktikan dengan tabel berikut:

Tabel 1.1
Data Jumlah Nasabah Pada Tahun 2014 dan 2015

No.	Bulan	Jumlah Nasabah Tahun 2014	Jumlah Nasabah Tahun 2015
1	Januari	150	185
2	Februari	148	173
3	Maret	110	144
4	April	132	158
5	Mei	184	126
6	Juni	144	160
7	Juli	108	101
8	Agustus	105	-
9	September	153	-
10	Oktober	172	-
11	November	135	-
12	Desember	142	-

Sumber: Data Sekunder PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan

Berdasarkan uraian diatas, ini menunjukkan bahwa ada minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah di Pegadaian Syariah, terbukti dari tabel jumlah

nasabah di tahun 2014 bulan Januari jumlah nasabah yang menggunakan jasa gadai syariah sebanyak 150 nasabah dan menurun di bulan Februari sebanyak 2 nasabah, kemudian menurun di bulan Maret sebanyak 38 nasabah dan meningkat sebanyak 22 nasabah di bulan April. Dan meningkat di bulan Mei sebanyak 52 nasabah, kemudian meningkat sebanyak 10n] nasabah di bulan Juni. Namun pada bulan Juli nasabah menurun sebanyak 86 nasabah dan menurun kembali di bulan Agustus sebanyak 3 nasabah. Kemudian meningkat sebanyak 48 nasabah di bulan September dan meningkat di bulan Oktober sebanyak 19 nasabah. Namun menurun sebanyak 37 nasabah di bulan November dan meningkat di bulan Desember sebanyak 7 nasabah. Berbeda dengan tahun 2015 nasabah meningkat di banding tahun 2014 di bulan Januari sebanyak 185 nasabah dan menurun sebanyak 12 nasabah di bulan Februari, kemudian menurun kembali di bulan Maret sebanyak 29 nasabah dan meningkat sebanyak 14 nasabah di bulan April. Dan meningkat di bulan Mei sebanyak 28 nasabah kemudian menurun sebanyak 26 nasabah di bulan Juni. Namun di bulan Juli menurun drastis sebanyak 59 nasabah.

Dalam mempengaruhi minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah ada kaitannya dengan harga emas, seperti di kutip dalam skripsi saudara Rahmat Ar Hasibuan yang menyatakan bahwa:

Harga emas dengan jumlah nasabah baru investasi logam mulia di PT. Pegadaian (Persero) Unit Syariah Sadabuan memiliki hubungan yang sedang. Apabila harga emas mengalami kenaikan maka jumlah nasabah baru investasi logam mulia akan mengalami penurunan sebanyak dan sebaliknya.¹⁰

¹⁰ Rahmat Ar Hasibuan, "Pengaruh Harga Emas Terhadap Jumlah Nasabah Baru Investasi Logam Mulia Di PT. Pegadaian (Persero) Unit Syariah Sadabuan" (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2015), hlm. 5.

Sementara dalam skripsi saudari Mukhlis Arifin Aziz menyatakan bahwa:

Harga emas yang terus mengalami kenaikan berdampak pada peningkatan omzet pegadaian. Akibatnya, jumlah pinjaman pada setiap bisa lebih banyak khususnya golongan C dan tentunya mempengaruhi penyaluran kredit pada setia golongan. Hampir 90% barang digadaikan pada PT Pegadaian Probolinggo berupa emas. Akibatnya fluktuasi harga emas sangat mempengaruhi omzet pegadaian. Pihak pegadaian menetapkan nilai taksiran emas sebesar 98% dari harga pokok pembelian. Hal sebaliknya akan signifikan apabila ada penurunan harga emas secara drastis maka jumlah pinjaman dari setiap golongan khususnya golongan C juga akan mengalami penurunan yang sangat drastis yang berakibat pada penyaluran kredit pada setiap golongan.¹¹

Dan dalam skripsi saudara Hamzah Gufron yang menyatakan bahwa:

“Faktor promosi, prosedur pencairan pinjaman, dan harga taksiran barang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah untuk menggunakan gadai emas di Bank Sumut Syariah Cabang Medan.”¹²

Sementara dalam skripsi saudari Faridatun Sa’adah yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa:

Strategi pemasaran yang salah satunya adalah strategi harga ternyata mampu mempengaruhi perkembangan jumlah nasabah terbukti dengan pencapaian target dan peningkatan omzet dari usaha syariah di Pegadaian Syariah Cabang Dewi Sartika serta pertumbuhan jumlah nasabah dari tahun ke tahun semakin meningkat.¹³

¹¹ Mukhlis Arifin Aziz, “Analisis Pengaruh Tingkat Sewa, Jumlah Nasabah, Harga Emas dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Gadai Golongan C” (Jurnal Ilmiah, Universitas Brawijaya Malang, 2013), hlm. 12.

¹² Hamzah Gufron, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Produk Qard dengan Gadai Emas di PT. Bank Sumut Syariah Cabang Medan” (Skripsi, Universitas Sumatra Utara Medan, 2011), hlm. 7.

¹³ Faridatun Sa’adah, “Strategi Pemasaran Produk Gadai Syariah dalam Upaya Menarik Minat Nasabah Pada Pegadaian Syariah Cabang Dewi Sartika” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2008), hlm. 5.

Sedangkan dalam skripsi saudari Yalisma Dewi mengatakan bahwa: “Nilai taksiran (harga emas) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa pembiayaan gadai emas.”¹⁴

Sementara dalam skripsi saudara Zaki Mubarak dan Indri Windasari dalam jurnal ilmiah yang mengatakan bahwa:

Faktor harga merupakan salah satu yang dominan mempengaruhi perilaku konsumen memilih toko pegadaian syariah di Kota Banjarmasin. Faktor tersebut telah mempengaruhi pengambilan keputusan konsumen dan mempengaruhi perilaku konsumen. Secara simultan faktor tersebut mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih toko gadai syariah.¹⁵

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah salah satunya adalah harga emas. Fluktuasi harga emas sangat mempengaruhi omzet Pegadaian dan Pegadaian menetapkan nilai taksiran terhadap harga emas sebesar 90% dari harga pokok pembelian. Akibatnya jika harga emas mengalami kenaikan maka jumlah nasabah akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara dengan pemimpin PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan ada banyak faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah di antaranya promosi, kebutuhan ekonomi, nilai taksiran barang (harga emas), pelayanan dan lokasi. Harga emas yang selalu naik turun sangat mempengaruhi nasabah menggunakan jasa gadai syariah karena ada saat dimana

¹⁴ Yalisma Dewi, “Pengaruh Nilai Taksiran, Biaya-biaya, Promosi, dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pembiayaan Gadai Emas Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Kusumanegara, Yogyakarta)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 91.

¹⁵ Zaki Mubarak dan Indriani Windasari, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen dalam Memilih Pegadaian Syariah di Kota Banjarmasin” (Jurnal Ilmiah, IAIN Antasari Banjarmasin, 2010), hlm. 5.

nasabah membutuhkan dana dan saat nasabah membutuhkan barangnya. Seperti proyek pemerintah dan hari lebaran.¹⁶

Sejalan dengan hasil wawancara dari salah satu karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah salah satunya adalah nilai taksiran barang (harga emas) apabila taksiran barang tinggi maka jumlah pinjaman nasabah akan tinggi begitu juga sebaliknya.¹⁷

Adapun hasil wawancara dengan salah satu nasabah di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan harga emas dari barang yang digadaikan tidak terlalu mempengaruhi mereka dalam menggadai namun ada suatu kondisi yang membuat mereka menggunakan jasa gadai syariah. Seperti: kebutuhan ekonomi yang mendesak, kondisi hari lebaran, proyek pemerintah, dan lain-lain.¹⁸

Berdasarkan dari observasi awal dapat disimpulkan bahwa PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak dalam menarik minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah ada banyak faktor yang mempengaruhinya salah satunya harga emas (nilai taksiran) suatu barang. Dalam prakteknya apabila harga emas (jumlah taksiran) suatu barang sesuai dengan jumlah pinjaman yang di inginkan nasabah maka nasabah akan menggadaikan barangnya dan begitu juga sebaliknya.

¹⁶ Masrizal, SE., Pimpinan PT. Pegadaian (Persero) Cabang syariah Alaman Bolak, Padangsidempuan, Selasa, 01 September 2015.

¹⁷ Erna Nasution, Karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang syariah Alaman Bolak, Padangsidempuan, Rabu, 09 September 2015.

¹⁸ Mutiara, Nasabah PT. Pegadaian (Persero) Cabang syariah Alaman Bolak, Padangsidempuan, Rabu, 09 September 2015.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Harga emas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Gadai Syariah di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti menemukan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, di antaranya:

1. Kurangnya minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah akibat turun naiknya harga emas.
2. Kebutuhan ekonomi nasabah salah satu faktor yang mempengaruhi minat nasabah karena terkadang nasabah butuh dana cepat dapat menggadaikan barangnya di Pegadaian Syariah
3. Lokasi juga mempengaruhi minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah karena lokasi yang mudah dijangkau dan strategis memudahkan nasabah dalam berurusan dengan Pegadaian syariah.

C. Batasan Masalah

Dari uraian di atas terlihat bahwa permasalahan dalam penelitian ini sangatlah kompleks, sedangkan peneliti memiliki keterbatasan ilmu, materi dan waktu, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti yaitu harga emas dalam mempengaruhi minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan dari harga emas terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh harga emas terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pegadaian
 - a. Memberikan masukan sebagai bahan mengenai pengaruh harga emas terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah di PT. Pegadaian Syariah.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan referensi untuk pengembangan penelitian yang lain.
2. Bagi Peneliti
 - a. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman berharga dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah.

- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti, sehingga menjadi sarjana yang aktif dalam meneliti.
- c. sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana (S-1) pada Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidimpuan.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menyumbang referensi di perpustakaan, untuk dijadikan sebagai salah satu bahan bacaan bagi para mahasiswa.

G. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada waktu yang berbeda untuk objek atau orang yang sama, atau nilai dapat berbeda dalam waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda.¹⁹

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

- a. Variabel Bebas (*independent variable*), yaitu harga emas.

Harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan sejumlah uang, dimana berdasarkan nilai tersebut seseorang atau perusahaan bersedia melepaskan barang atau jasa yang dimiliki kepada pihak lain.²⁰ Sedangkan harga emas yang peneliti maksud adalah emas yang di agunkan nasabah kepada pihak Pegadaian melalui taksiran emas yang dipengaruhi oleh berat

¹⁹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Ed-3 (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), hlm. 49.

²⁰ Rahmat Ar Hasibuan, *Op. Cit.*, hlm. 23.

emas/perhiasan serta kadar (karat) dari emas/perhiasan yang digadaikan dan ditentukan dari harga emas.

b. Variabel Terikat (*dependent variable*), yaitu minat nasabah.

Menurut Djaali “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.²¹ Sedangkan minat nasabah yang peneliti maksud adalah keinginan nasabah menggunakan jasa pegadaian syariah dimana nasabah mempunyai barang yang dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman dengan mudah dan cepat.

Mekanisme Operasional variabel tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.2
Operasional Variabel

Variabel	Indikator Variabel	Skala Ukur Variabel
Harga Emas (X)	1. Menurut Pelanggan 2. Menurut Bentuk Produk 3. Menurut Tempat 4. Menurut Waktu ²²	<i>Ordinal</i>
Minat Nasabah (Y)	1. Kemauan 2. Kesiediaan 3. Menceritakan Hal Positif 4. Menyarankan Kepada Orang Lain 5. Kepuasan ²³	<i>Ordinal</i>

²¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 121.

²² Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 204-206.

²³ Ikhwan Susila dan Faturrahman, *Serace Value : Sebuah Variabel Pemeditasi Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli* (Jakarta: Empirika, 2004), hlm. 101.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dalam menyusun skripsi penelitian ini, maka penulisan skripsi ini disajikan peneliti dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I yang berisikan Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional variabel dan sistematika pembahasan.

Bab II yang berisikan Landasan Teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

Bab III yang berisikan Metodologi Penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas dan linearitas, dan analisis data.

Bab IV yang berisikan Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas dan linearitas, analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Bab V yang berisikan Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Harga Emas

a. Pengertian Harga

Harga menjadi sangat penting untuk diperhatikan, mengingat harga sangat menentukan laku tidaknya produk dan jasa pegadaian/perbankan. Harga merupakan nilai yang dinyatakan dalam rupiah. Tetapi dalam keadaan yang lain harga didefinisikan sebagai jumlah yang dibayarkan oleh pembeli. Dalam hal ini harga merupakan suatu cara bagi seorang penjual untuk membedakan penawarannya dari para pesaing.¹

Harga salah satu aspek penting dalam kegiatan *marketing mix*. Penentuan harga sangat penting untuk diperhatikan, mengingat harga sangat menentukan laku tidaknya produk dan jasa perbankan. Salah dalam menentukan harga akan bersifat fatal terhadap produk yang ditawarkan. Bagi perbankan terutama bank yang berdasarkan prinsip konvensional, harga adalah bunga, biaya administrasi, biaya promosi dan komisi, biaya kirim, biaya tagih, biaya sewa, biaya iuran, dan biaya-biaya lainnya. Sementara itu, harga bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah adalah bagi hasil.²

Dalam dunia perbankan terdapat tiga macam harga yaitu harga beli, harga jual, dan biaya yang dibebankan kepada nasabahnya, harga beli

¹ Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 135.

² Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 196.

adalah bunga yang dibebankan kepada para nasabah yang memiliki simpanan, seperti jasa, giro, bunga tabungan dan bunga deposito, sedangkan harga jual merupakan harga yang dibebankan kepada penerima kredit (pinjaman). Kemudian biaya ditentukan kepada berbagai jenis jasa yang ditawarkan, seperti biaya administrasi, biaya iuran, biaya sewa, biaya tagih atau biaya tagih.³

b. Pengertian Emas

Emas merupakan unsur kimia, yang dalam tabel periodik yang memiliki simbol Au yang bahasa latin yaitu '*aurum*' dan nomor atom 79. Emas merupakan sebuah logam transisi yang lembek, mengkilap, kuning, berat. Emas tidak bereaksi dengan zat kimia lainnya tapi terserang oleh *klorin*, *fluorin*, dan *aqua regia*. Logam ini banyak terdapat di *nugget* emas atau serbuk di bebatuan dan di *deposit alluvial* dan salah satu logam *coinage*.⁴

Emas digunakan sebagai standar keuangan di banyak negara dan juga digunakan sebagai perhiasan, dan elektronik. Emas dibagi menjadi dua jenis yaitu untuk perhiasan dan emas untuk investasi. Jika emas untuk perhiasan biasanya harganya menjadi lebih mahal karena tambahan biaya pembuatan perhiasan tersebut, sedangkan emas untuk investasi biasanya emas berupa emas batangan yang bentuknya seperti balok yang di cetak dalam ukuran beberapa gram hingga kilogram. Dalam jual beli emas investor harus memperhatikan nilai tambah dan nilai kunci dari emas

³ *Ibid.*

⁴ Ella Syafputri, *Investasi Emas, Dinar dan Dirham* (Jakarta: Penebar Plus+, 2012), hlm.

tersebut, seperti nilai karat. Jika emas untuk perhiasan biasanya sudah dicampur dengan campuran logam lain sehingga emas tidak 24 karat melainkan sudah berkurang, berbeda dengan emas batangan yang tanpa campuran logam lain dan memiliki nilai 24 karat. Selain dari tingkat karatnya, terdapat sertifikat yang dapat di setarakan dalam proses penjualan.

c. Dasar Hukum Harga Emas

وَكَذَلِكَ بَعَثْنَاهُمْ لِيَتَسَاءَلُوا بَيْنَهُمْ^٥ قَالَ قَائِلٌ مِّنْهُمْ كَمْ لَبِئْتُمْ^ط قَالُوا لَبِئْنَا يَوْمًا أَوْ
بَعْضَ يَوْمٍ^٥ قَالُوا رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا لَبِئْتُمْ فَابْتَعَثُوا أَحَدَكُمْ بِوَرِقِكُمْ هَذِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ
فَلْيَنْظُرْ أَيُّهَا أَزْكَىٰ طَعَامًا فَلْيَأْتِكُمْ بِرِزْقٍ مِّنْهُ وَلْيَتَلَطَّفْ وَلَا يُشْعِرَنَّ بِكُمْ أَحَدًا ﴿٥﴾

Artinya: “Dan Demikianlah Kami bangunkan mereka agar mereka saling bertanya di antara mereka sendiri. berkatalah salah seorang di antara mereka: sudah berapa lamakah kamu berada (disini?). mereka menjawab: "Kita berada (disini) sehari atau setengah hari". berkata (yang lain lagi): "Tuhan kamu lebih mengetahui berapa lamanya kamu berada (di sini). Maka suruhlah salah seorang di antara kamu untuk pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah Dia Lihat manakah makanan yang lebih baik, Maka hendaklah ia membawa makanan itu untukmu, dan hendaklah ia Berlaku lemah-lembut dan janganlah sekali-kali menceritakan halmu kepada seorangpun”.⁵

Berdasarkan ayat diatas, diungkapkan bahwa mereka meminta salah satu rekannya untuk membeli makanan di kota dengan uang peraknya. Tidak dijelaskan berapa jumlahnya namun uang perak tersebut cukup untuk membeli makanan. Dengan uang perak yang ada sekarang (Januari 2014) harga 1 koin Dirham adalah Rp 65.000,- masih tetap cukup untuk membeli makanan untuk beberapa orang. Jadi setelah lebih kurang 18 abad, daya beli uang perak relatif sama. Coba bandingkan dengan rupiah, pada awal tahun 70-an harga setongkol jagung adalah Rp

⁵ Al-qur'an dan Terjemahan,

5,- sekarang di tahun 2014 uang yang sama tidak akan sanggup untuk beli setongkol jagung bahkan Rp 5,- pada saat ini tidak akan bisa beli apapun karena sama sekali tidak ada nilainya.

d. Metode Penetapan Harga Produk

Dalam penentuan harga produk terdapat beberapa mode, antara lain:⁶

- a. Modifikasi harga atau diskriminasi yang dapat dilakukan:
 1. Menurut pelanggan, yaitu harga yang dibedakan berdasarkan nasabah utama (primer) atau nasabah biasa (sekunder). Nasabah utama adalah nasabah yang loyal dan memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh bank. Sedangkan nasabah biasa adalah nasabah umum.
 2. Menurut bentuk produk, harga ditentukan berdasarkan bentuk produk atau kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh suatu produk.
 3. Menurut tempat, yaitu harga yang ditentukan berdasarkan lokasi cabang di mana produk atau jasa ditawarkan.
 4. Menurut waktu, yaitu harga yang ditentukan berdasarkan periode atau masa tertentu dapat berupa jam, hari, mingguan, atau bulanan.
- b. Metode penetapan harga
 1. *Cost plus pricing*, yaitu penentuan harga yang didasarkan kepada harga pokok, biaya tetap dan biaya variabel.
 2. *Cost plus pricing* dengan *mark up*. Sama halnya dengan *cost plus pricing*, harga dalam hal ini ditambahkan laba yang diinginkan.

⁶ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 204-206.

3. *Marginal pricing*, yaitu penentuan harga dengan menghitung *marginal cost* ditambah dengan laba yang diinginkan.
4. *Break even pricing (BEP)* atau *target pricing*, yaitu harga ditentukan berdasarkan titik impas.
5. *Percieved value pricing*, yaitu harga ditentukan oleh kesan pembeli (persepsi) terhadap produk yang ditawarkan.⁷

e. Harga Emas dalam Rupiah

Harga emas lantakan dapat berubah setiap hari. Untuk di Indonesia, nilai yang menjadi acuan adalah harga emas lantakan yang diproduksi oleh PT Aneka Tambang. Harga emas tersebut dapat dilihat melalui *website* PT Aneka Tambang yang beralamat di <http://www.logammulia.com>.

Harga yang tertera dalam *website* tersebut adalah harga dasar yang dikenakan kepada konsumen yang membeli emas lantakan. Selain harga emas, konsumen juga dikenakan biaya pembuatan yang jumlahnya bervariasi, tergantung pada jumlah gram yang kita inginkan. Besarnya ongkos pembuatan emas lantakan jauh lebih kecil dibandingkan dengan ongkos pembuatan emas perhiasan. Sebagai contoh, jika membuat emas lantakan sebesar 5 gram, biaya yang dikenakan hanya sebesar Rp 31.000,-. Artinya, biaya per gram hanyalah sebesar Rp 6.000,-. Bandingkan dengan biaya yang dikeluarkan jika membeli emas perhiasan yang dikenai ongkos pembuatan hingga Rp 50.000,- per gram.

⁷ *Ibid.*

Perhitungan dana yang dikeluarkan jika hendak membeli 5 gram emas lantakan di PT Aneka Tambang dengan harga dasar Rp 325.000,- per gram.

▪ Harga emas 5 gram (Rp 325.000 x 5)	Rp 1.625.000,-
▪ Ongkos	Rp 31.000,-
▪ Total	Rp 1.656.000,-

Untuk emas lantakan, tidak dikenakan pajak sehingga membuat investasi dalam bentuk emas lantakan menjadi semakin menarik. Harga yang digunakan ketika menjual emas adalah harga beli dari PT Aneka Tambang, yaitu berkisar antara 10% di bawah harga pasar.⁸

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Emas

Sebagai salah satu alat pembayaran yang diakui, emas juga mempunyai nilai tersendiri. Untuk saat ini emas dinilai dengan mata uang USD. Namun yang menjadi pertanyaan adalah faktor apakah yang mempengaruhi perubahan naik turunnya harga emas? Berikut ini ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga emas, yaitu:⁹

a. Target inflasi suatu negara ternyata meleset

Satu hal yang membuat harga emas turun naik salah satunya adalah target inflasi suatu negara yang meleset dari perkiraan yang telah diprediksi. Harga emas bisa saja melonjak tinggi ketika negara mengumumkan inflasi yang akan dicapai pada suatu waktu namun keadaan ekonomi yang kacau membuat inflasi yang telah ditargetkan ternyata salah dan

⁸ Joko Salim, *Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku Ini*, (Jakarta: Visi Media, 2010), hlm. 9-11.

⁹ Ella Syafputri, *Op., Cit*, hlm. 20-27.

menjauh dari perkiraan. Emas akan semakin dicari-cari dan harga emas yang tadinya stabil akan segera melonjak.

b. Adanya kenaikan harga-harga kebutuhan atau kebutuhan finansial

Naiknya harga-harga barang kebutuhan tentunya turut menjadi faktor yang mendorong pergerakan harga emas. Misalnya saja di Indonesia ketika terjadi kerusuhan pada tahun 1998 dulu yang menyebabkan rupiah menembus level yang tidak wajar Rp 18.000,-, pada saat itu harga emas sangatlah mahal karena emas susah dicari dan juga faktor harga-harga kebutuhan pokok yang turut mempengaruhi harga emas.

c. Harga minyak dunia

Faktor harga minyak dunia juga berandil besar dalam menentukan harga emas. Harga minyak yang naik mendorong harga emas ikut naik. Terlebih jika terjadi kekacauan dalam satu negara penghasil dan pengekspor minyak terbesar seperti yang sekarang terjadi di Selat Hormuz bisa membuat harga emas yang tadinya stabil akan melonjak tinggi mengikuti harga minyak.

d. Meningkatnya permintaan akan emas

Permintaan emas yang melonjak akan membuat harga emas terus berkembang naik. Jika terjadi perkembangan emas yang signifikan di seluruh dunia bisa membuat harga emas akan terus melonjak sampai permintaan menurun. Banyak negara-negara pengolah emas dan pemakai emas terbanyak. Contoh negara yang memakai emas terbanyak yaitu India dan Cina.

Kondisi dan stabilitas ekonomi dunia, seperti yang kita ketahui bahwa pada tahun-tahun lalu merupakan tahun keterpurukan bagi sebagian negara di Eropa dan Amerika. Terlebih ketika krisis ekonomi global mendera dunia pada tahun 2010 lalu. Keadaan yang demikian membuat harga emas bisa turun melonjak dibanding biasanya. Situasi terparah yang belakangan terjadi seperti penyerangan AS pada negara Irak, salah satu pengeksport minyak terbesar. Akibatnya para pemain saham yang tadinya menggadaikan mata uang sebagai komoditas sahamnya kemudian beralih bermain saham menggunakan emas ataupun investasi emas. Hal ini mendorong permintaan akan emas naik dan harga emas akhirnya melonjak cukup tajam pada saat itu.

e. **Kurs Dollar**

Dollar merupakan mata uang utama di dunia. Sebagian mata uang terbesar dan menjadi dasar perhitungan mata uang di seluruh dunia menjadikan Dollar harus tetap stabil karena pergerakan Dollar turut menggerakkan harga emas. Perlu diketahui juga krisis keuangan yang menimpa Amerika 2 tahun terakhir membuat Dollar sedikit melemah terhadap mata uang lain di dunia. Ketika Dollar melemah maka harga emas yang tadinya stabil dan rendah akan melonjak tinggi.

g. Jasa Taksiran Barang

1) Pengertian Jasa Taksiran Barang

Jasa taksiran adalah layanan kepada masyarakat yang ingin mengetahui karatase dan kualitas harta perhiasan emas, berlian dan batu

permata, baik untuk keperluan investasi ataupun keperluan bisnis dengan biaya yang relatif terjangkau. Yang memiliki keunggulan, sebagai berikut:¹⁰

- a) Layanan Jasa Taksiran tersedia diseluruh outlet Pegadaian di seluruh Indonesia.
- b) Proses mudah.
- c) Pelayanan profesional.
- d) Hasil uji terpercaya, karena diuji dan ditaksir oleh juru taksir berpengalaman.
- e) Layanan sertifikasi atas barang berharga yang telah diuji.
- f) Biaya terjangkau.

Umumnya nilai taksiran tidak sama dengan harga pasar, selain itu jumlah pinjaman yang diberikan juga lebih kecil dari nilai taksiran barang gadai, hal ini dilakukan untuk mencegah munculnya kerugian. Besarnya nilai taksiran ini akan menjadi landasan bagi pegadaian dalam menentukan besarnya jumlah pinjaman yang akan diberikan kepada nasabah.

Barang yang ditaksir pada dasarnya meliputi semua barang bergerak yang bisa di gadaikan, terutama emas dan berlian. Masyarakat yang memerlukan jasa ini biasanya ingin mengetahui nilai wajar atas barang berharganya yang ingin di jual. Atas jasa penaksiran yang diberikan, PT. Pegadaian (Persero) memperoleh penerimaan dari pemilik

¹⁰ M. Habiburrahman, dkk., *Mengenal Pegadaian Syariah*, (Jakarta: Kuwais, 2012), hlm. 247.

barang berupa ongkos penaksiran. Harta benda yang akan digadaikan berdasarkan jenis dan nilai harta ditaksir oleh pihak pegadaian untuk menentukan penggolongan pinjaman berdasarkan pertimbangan jenis harta dan nilai harta.¹¹

Nilai taksiran terhadap suatu subjek barang yang akan digadaikan tidak ditentukan sebesar harga pasar, melainkan setelah dikalikan dengan persentase tertentu. PT. Pegadaian (Persero) sudah menetapkan angka pengali untuk menentukan nilai taksiran atas berbagai jenis barang. Nilai taksiran inilah yang dijadikan acuan untuk menentukan besarnya pinjaman yang akan diberikan, menurut ketentuan saat ini, dibagikan berdasarkan golongan. Taksiran atas barang jaminan tersebut didasarkan pada harga barang setempat, yang senantiasa di *up-date* dari waktu ke waktu untuk menggambarkan nilai pasar barang yang akan digadaikan.¹²

Tabel 2.1
Plafon Uang Pinjaman

Golongan	Uang Pinjaman	Perhitungan
A	50.000 - 500.000	95% x Taksiran
B1	550.000 – 1.000.000	92% x Taksiran
B2	1.050.000 – 2.500.000	
B3	2.550.000 – 5.000.000	
C1	5.100.000 – 10.000.000	92% x Taksiran
C2	10.100.000 – 15.000.000	
C3	15.100.000 – 20.000.000	
D	20.100.000 – 200.000.000	93% x Taksiran

Sumber: PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan

¹¹ Zainuddin Ali, *Hukum Gadai Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 50.

¹² Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005), hlm. 747-748.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan dengan contoh jika nilai taksiran sebesar Rp. 500.000,- maka uang pinjaman yang akan diterima nasabah sebesar $95\% \times \text{Taksiran} = 95\% \times 500.000 = 475.000,-$. Jadi, uang pinjaman yang dapat diterima nasabah sebesar Rp. 475.000,-.

2) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jasa Taksiran Barang

Ada dua faktor yang mempengaruhi besar kecilnya jasa taksiran barang, antara lain:

a) Berat emas/perhiasan

Berat emas disebut juga dengan carat. Kata carat berasal dari jenis kacang yang disebut *carob bean* yang digunakan untuk mengukur batuan berharga. Satuan carat mulai digunakan pada tahun 1907 sebagai standar untuk mengatur batu pertama dengan simbol "Ct". Carat adalah ukuran berat batu mulia dan mutiara dan lainnya, terutama digunakan untuk menimbang berlian. 1 carat sama dengan seperlima gram atau 200 mg. Jadi berlian 5 karat memiliki berat 1 gram, 1 carat dibagi menjadi 100 point.¹³

b) Kadar (karat) emas/perhiasan

Karat adalah sistem pengukuran tingkat kemurnian emas. Kemurnian emas diukur berdasarkan jumlah persentase emas murni yang terkandung dalam suatu logam. Emas dikenal sebagai logam yang langka dan memiliki sifat unik. Warna nya yang berkilau juga

¹³ Joko Salim, *Op., Cit*, hlm. 4.

dipersepsikan orang sebagai jaman dahulu sangat bernilai dan digunakan sebagai alat pertukaran.¹⁴

Karat adalah satuan untuk menyatakan kadar emas dalam suatu benda yang terbuat dari emas. Karat berbeda dengan berat. Kian tinggi kadar emas suatu benda maka harganya akan kian mahal. Satu gram emas 22 karat lebih mahal dibanding emas 18 karat. Menurut Standar Nasional Indonesia (SNI) no : SNI 13-3487-2005 standar karat emas dapat ditentukan seperti di bawah ini:¹⁵

Tabel 2.2
Jumlah Karat

No.	Jumlah Karat	Kadar/Tingkat Kemurnian
1.	24	99,00 - 99,99%
2.	23	94,80 - 98,89%
3.	22	90,60 - 94,79%
4.	21	86,50 - 90,59%
5.	20	82,30 - 86,49%
6.	19	78,20 - 82,29%
7.	18	75,40 - 78,19%

Sumber: PT. Pegadain (Persero)

1. Minat Nasabah

a. Pengertian Minat

Minat sebagai aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktivitas yang menyebabkan seseorang merasa

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 5.

¹⁵ *Ibid.*

tertarik kepada sesuatu. Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, “minat merupakan kesukaan, dan kecenderungan hati”.¹⁶

Minat menurut Slameto adalah “suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.¹⁷ Dari beberapa pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa minat mengandung unsur sebagai berikut:

1. Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek tertarik.
2. Adanya perasaan senang terhadap obyek yang menjadi sasaran.
3. Adanya kemauan kecenderungan pada diri subyek untuk melakukan guna mencapai tujuan.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minatnya. Minat menurut para ahli psikologi adalah “suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat suatu secara terus-menerus”.¹⁸ Minat ini erat kaitannya dengan perasaan, terutama perasaan senang. Dapat dikatakan minat itu terjadi karena senang pada sesuatu.

Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa kita lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.

¹⁶ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ke Tiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 744.

¹⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 121.

¹⁸ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 140.

b. Pengertian Nasabah

Menurut Norman A. Hart dalam Kamus Marketing, menyatakan bahwa “nasabah adalah orang yang sesungguhnya membuat keputusan pembelian meskipun mungkin bukan pemakai atau yang mengonsumsi langsung produk atau jasa. Secara hukum, pelanggan adalah pihak yang menandatangani suatu kontrak pembelian barang atau jasa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, nasabah diartikan sebagai “perbandingan, pertalian, orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank, dalam hal keuangan”.¹⁹ Nasabah adalah semua orang yang menuntut suatu bank untuk memenuhi suatu standar kualitas tertentu dan karena itu memberikan pengaruh pada kinerja atau performansi perbankan. Nasabah adalah orang yang biasa berhubungan atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan).²⁰ Manajemen perusahaan L. L. Bean, Freeport Maine, memberikan beberapa definisi tentang pelanggan, yaitu sebagai berikut:

1. Pelanggan adalah orang yang tidak tergantung pada kita, tetapi kita yang tergantung padanya.
2. Pelanggan adalah orang yang membawa kita kepada keinginannya.
3. Tidak seorang pun yang pernah menang beradu argumentasi dengan pelanggan.²¹

Segala sesuatu harus dipandang dari sudut pandang pelanggan.

Keingintahuan kita tentang pelanggan hendaknya terfokus pada apa yang

¹⁹ Dessy Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Karya Abditama, 2001), hlm. 281.

²⁰ W. J. S Poerdarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 795.

²¹ M. N. Nasution, *Manajemen Jasa Terpadu* (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 101.

sebenarnya mereka inginkan serta mengantisipasi apa yang mereka inginkan esok. Dalam menyenangkan pelanggan, keingintahuan itu hendaknya benar-benar tahu. Dengan kata lain, informasi haruslah benar, akurat, dan lengkap, sehingga penawaran produk bisa dilakukan secara tepat, kepada pelanggan yang tepat, dan pada saat yang tepat pula.

c. Pengertian Minat Nasabah

Minat sebagai aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktivitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu.²² Sedangkan nasabah merupakan konsumen-konsumen sebagai penyedia dana dalam proses transaksi barang ataupun jasa.

Minat nasabah dapat berubah-ubah sesuai faktor-faktor yang berpengaruh dan kecenderungan seseorang menunjukkan minat terhadap suatu produk atau jasa dapat dilihat berdasarkan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Kemauan untuk mencari informasi terhadap suatu produk atau jasa. Konsumen yang memiliki minat, memiliki suatu kecenderungan untuk mencari informasi lebih detail tentang produk dan jasa tersebut dengan tujuan untuk mengetahui secara pasti bagaimana spesifikasi produk atau jasa yang digunakan sebelum menggunakan produk atau jasa tersebut.
2. Kesiediaan untuk membayar produk atau jasa. Konsumen yang memiliki minat terhadap suatu produk atau jasa dapat dilihat dari bentuk pengorbanan yang dilakukan terhadap suatu produk atau jasa, konsumen

²² Dessy Anwar, *Loc-Cit.*

yang cenderung memiliki minat lebih terhadap suatu produk atau jasa akan bersedia untuk membayar produk atau jasa tersebut dengan tujuan konsumen yang berminat tersebut dapat menggunakan produk dan jasa tersebut.

3. Menceritakan hal yang positif. Konsumen yang memiliki minat besar terhadap suatu produk atau jasa, jika ditanya konsumen lain, maka secara otomatis konsumen tersebut akan menceritakan hal yang positif terhadap konsumen lain. Karena konsumen yang memiliki suatu keinginan dan kepercayaan terhadap suatu produk atau jasa yang digunakan.
4. Kecenderungan untuk merekomendasikan. Konsumen yang memiliki minat besar terhadap suatu produk atau jasa, selain akan menceritakan hal yang positif konsumen tersebut juga akan merekomendasikan kepada orang lain untuk menggunakannya.
5. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu diminati.²³

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat nasabah adalah suatu keadaan dimana nasabah mempunyai perhatian terhadap suatu kebutuhan produk dalam suatu lembaga keuangan disertai keinginan dan kecenderungan hati yang kuat.

d. Macam-macam Minat

Menurut Elizabeth B. Hurlock minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, yaitu:

1. Minat terhadap tubuh manusia

²³ Ikhwan Susila dan Faturrahman, *Serace Value : Sebuah Variabel Pemediasi Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli* (Jakarta: Empirika, 2004), hlm. 101.

2. Minat terhadap penampilan
3. Minat terhadap pakaian
4. Minat terhadap nama
5. Minat terhadap lambang status
6. Minat terhadap agama
7. Minat terhadap seks
8. Minat terhadap sekolah
9. Minat terhadap pekerjaan di masa mendatang²⁴

Sedangkan menurut Abdul Rahman Saleh minat digolongkan

menjadi 3 bagian yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural.
2. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik.
3. Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dapat di bedakan menjadi empat yaitu: *expressed interest*, *manifest interest*, *tested interest*, dan *inventoried interest*.²⁵

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa macam-macam minat itu secara sederhana tergantung pada diri kita sendiri atau tergantung pada suatu kondisi yang kita lihat.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Crow and Crow dalam buku Abdul Rahman Shaleh dan Muib Abdul Wahab berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi minat ada 3 macam yaitu:

1. Dorongan dari dalam individu, misalnya dorongan untuk makan.
2. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
3. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi.²⁶

²⁴ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 1978), hlm. 119-143.

²⁵ Abdul Rahman Shaleh Dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 265-267.

²⁶ *Ibid.*

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang itu untuk menjadi nasabah di pegadaian Syariah adalah harus dari dorongan hati kita sendiri dan nama baik pegadaian tersebut serta pelayanan yang diberikan oleh mereka.

3. Harga Emas dengan Minat Nasabah Menggunakan Jasa Gadai Syariah

Penelitian yang berkaitan dengan harga emas terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti di antaranya:

Rahmat Ar Hasibuan (2015) dengan judul Pengaruh Harga Emas Terhadap Jumlah Nasabah Baru Investasi Logam Mulia di PT. Pegadaian (Persero) Unit Syariah Sadabuan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa “Variabel harga emas dengan koefisien determinasi sebesar 0,331 berpengaruh signifikan terhadap jumlah nasabah baru investasi logam mulia”.²⁷

Mukhlis Arifin Aziz (2013) dengan judul Analisis Pengaruh Tingkat Sewa, Jumlah Nasabah, Harga Emas dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Gadai Golongan C, menggunakan model regresi linear berganda dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah nasabah dan harga emas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran gadai. Seperti yang dikutip dalam skripsi saudara tersebut yang menyatakan bahwa

Berdasarkan uji hipotesis koefisien model regresi secara statistik mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit gadai golongan C PT Pegadaian cabang Probolinggo karena nilai

²⁷ Rahmat Ar Hasibuan, “Pengaruh Harga Emas Terhadap Jumlah Nasabah Baru Investasi Logam Mulia Di PT. Pegadaian (Persero) Unit Syariah Sadabuan” (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2015), hlm. 5.

signifikansi (Sig.) untuk harga emas sebesar 0,036. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan harga emas mempengaruhi penyaluran kredit pada PT Pegadaian Cabang Probolinggo khususnya kredit golongan C.²⁸

Zaky Mobarok dan Indriani Windasari (2010) dengan judul penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen dalam Memilih Pegadaian Syariah di Kota Banjarmasin dengan menggunakan analisis regresi linear berganda menyatakan bahwa:

Harga merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan dalam memilih Pegadaian Syariah dengan koefisien regresi sebesar 0,311 tanda positif menunjukkan hubungan searah. Hal ini disebabkan harga yang ada di Pegadaian Syariah menurut nasabah lebih murah dibandingkan dengan Pegadaian konvensional.²⁹

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka dapat disimpulkan bahwa: harga emas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.3

Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti /Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisis	Hasil
1.	Rahmat Ar Hasibuan/2015	Pengaruh Harga Emas Terhadap Jumlah Nasabah Baru Investasi	Dependen: Jumlah Nasabah Baru Investasi Logam Mulia	Analisis Regresi Linear Sederhana	Harga emas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah

²⁸ Mukhlis Arifin Aziz, "Analisis Pengaruh Tingkat Sewa, Jumlah Nasabah, Harga Emas dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Gadai Golongan C" (Jurnal Ilmiah, Universitas Brawijaya Malang, 2013), hlm. 12.

²⁹ Zaki Mubarak dan Indriani Windasari, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen dalam Memilih Pegadaian Syariah di Kota Banjarmasin" (Jurnal Ilmiah, IAIN Antasari Banjarmasin, 2010), hlm. 5.

		Logam Mulia di PT. Pegadaian (Persero) Unit Syariah Sadabuan	Independent: Harga emas		nasabah baru investasi Logam Mulia.
2.	Mukhlis Arifin Aziz/2013	Analisis Pengaruh Tingkat Sewa, Jumlah Nasabah, Harga Emas dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Gadai Golongan C.	Dependen: Penyaluran Kredit Golongan C Independent: Tingkat Sewa Modal, Jumlah Nasabah, Tingkat Inflasi, dan Harga Emas.	Analisis Regresi Linear Berganda	Harga emas berpengaruh positif dan signifikan dan merupakan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap penyaluran kredit golongan C.
3.	Yalisma Dewi/2013	Pengaruh Nilai Taksiran, Biaya-biaya, Promosi, dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pembiayaan Gadai Emas Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Kusumanegara, Yogyakarta)	Dependen : Keputusan Nasabah. Independen: Nilai Taksiran, Biaya-biaya, dan Promosi, Pelayanan	Analisis Regresi Linear Berganda	Faktor nilai taksiran dan pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah.
4.	Hamzah Gufroh/2011	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Produk Qard dengan Gadai Emas di	Dependen: Minat Nasabah. Independent: Faktor Promosi, Faktor Harga	Analisis Regresi Linear Berganda	Harga taksiran barang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat

		PT. Bank Sumut Syariah Cabang Medan	Taksiran Barang, dan Faktor Prosedur Pencairan Barang.		nasabah.
5.	Zaki Mubarak dan Indriani Windasari/2010	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen dalam Memilih Pegadaian Syariah di Kota Banjarmasin	Dependen: Perilaku Konsumen. Independen : Produk, Promosi, Harga, Tempat, dan Pelayanan	Analisis Regresi Linear Berganda	Harga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah memilih Pegadaian Syariah dan juga merupakan variabel yang paling dominan.

1. Perbedaan Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, perbedaan penelitian ini dengan beberapa peneliti terdahulu diatas, antara lain:

1. Rahmat Ar Hasibuan (2015), perbedaannya terletak pada variabel dependen, dimana pada penelitian Rahmat Ar Hasibuan yang menjadi variabel dependen adalah jumlah nasabah baru investasi Logam Mulia. Lokasi penelitian juga berbeda, peneliti berada di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan sedangkan Rahmat Ar Hasibuan di PT. Pegadaian (Persero) Unit Syariah Sadabuan.
2. Mukhlis Arifin Aziz (2013), yang menjadi perbedaan adalah pada variabel dependen dan variabel independen, dalam penelitian Mukhlis Arifin Aziz, variabel dependen-nya adalah penyaluran kredit gadai golongan C,

sedangkan variabel independennya menggunakan empat jenis variabel yakni tingkat sewa, jumlah nasabah, harga emas, dan tingkat inflasi. Berbeda dengan peneliti yang menggunakan minat nasabah sebagai variabel dependen dan harga emas sebagai variabel independen.

3. Yalisma Dewi (2013), yang menjadi perbedaannya adalah pada variabel dependen dan independennya, dalam penelitian Yalisma Dewi variabel dependennya adalah keputusan nasabah, sedangkan variabel independennya menggunakan empat jenis variabel yakni nilai taksiran, biaya-biaya, promosi dan pelayanan. Berbeda dengan peneliti yang menggunakan minat nasabah sebagai variabel dependen dan harga emas sebagai variabel independen.
4. Hamzah Gufron (2011), perbedaannya terletak pada variabel independen yang digunakan, dimana pada penelitian Hamzah Gufron variabel independen menggunakan tiga jenis yakni faktor promosi, faktor harga taksiran barang dan faktor prosedur pencairan barang. Berbeda dengan peneliti hanya menggunakan satu variabel yaitu harga emas.
5. Zaki Mubarak dan Indriani Windasari (2010), yang menjadi perbedaan adalah pada variabel dependen dan variabel independen, dalam penelitian Zaki Mubarak dan Indriani Windasari, variabel dependennya adalah keputusan dalam memilih Pegadaian Syariah, sedangkan variabel independennya menggunakan lima jenis variabel yakni produk, promosi, harga, tempat dan pelayanan. Berbeda dengan peneliti yang menggunakan

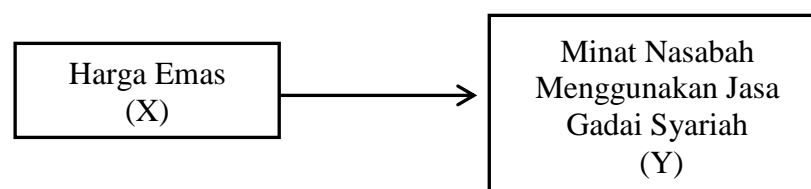
minat nasabah sebagai variabel dependen dan harga emas sebagai variabel independen.

C. Kerangka Berpikir

Harga adalah jumlah semua nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa. Harga adalah salah satu bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, unsur-unsur lainnya menghasilkan biaya.³⁰ Dalam lembaga keuangan, baik pegadaian ataupun Perbankan harga emas yang selalu naik turun sangat berpengaruh terhadap jumlah uang yang diterima nasabah dalam menggunakan jasa gadai syariah.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) adalah harga emas sedangkan variabel dependennya (Y) adalah minat nasabah. Harga emas dimaksudkan dapat menarik minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah, dalam hal di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan.

Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan dalam skema kerangka berpikir dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

³⁰ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen pemasaran*, Diterjemahkan dari “*Marketing Management*” oleh Benyamin Molan (Jakarta: Indeks, 2007), hlm. 77.

D. Hipotesis Penelitian

Secara etimologis, hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dan *thesis* adalah pendapat. Kedua kata itu kemudian digunakan secara bersama menjadi *hypothesis* yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian. Penggunaan hipotesis dalam penelitian karena hipotesis sesungguhnya baru sekadar jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan.³¹

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir diatas, hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ada pengaruh yang positif dan signifikan dari harga emas terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

³¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 75.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan yang beralamat di Jalan Sermalian Kosong No. 82 E Padangsidempuan, sedangkan waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan November 2015 s/d Maret 2016.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari harga emas terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan. Maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa yang sebenarnya.¹

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.² Ditinjau berdasarkan lokasi, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field Research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.³

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 157.

² *Ibid.*

³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 5.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam metode penelitian kata populasi amat populer digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Sukardi, “Populasi penelitian pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian”.⁴ Sedangkan menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁵

Pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang, hal atau peristiwa. Sekiranya populasi itu terlalu banyak jumlahnya, maka biasanya diadakan sampling.⁶

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh nasabah di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak, seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini.

⁴ Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 53.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

⁶ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 53.

Tabel 3.1
Data Jumlah Nasabah PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman
Bolak Padangsidimpuan Tahun 2014 dan 2015

No.	Bulan	Jumlah Nasabah Tahun 2014	Jumlah Nasabah Tahun 2015
1	Januari	150	185
2	Februari	148	173
3	Maret	110	144
4	April	132	158
5	Mei	184	126
6	Juni	144	160
7	Juli	108	101
8	Agustus	105	-
9	September	153	-
10	Oktober	172	-
11	November	135	-
12	Desember	142	-

2. Sampel

Biasanya suatu penelitian tidak akan mengangkat seluruh populasi sebagai objek penelitiannya karena luas dan besarnya populasi tersebut. Oleh karena itu, sampel di defenisikan sebagai bagian dari objek yang dapat mewakili populasi.⁷ Menurut Sugiyono “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁸ Untuk memperoleh sampel peneliti menggunakan rumus sesuai pendekatan statistik menurut *Slovin*, yaitu:

9

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

⁷ Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 54.

⁸ *Ibid.*, hlm. 116.

⁹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 137.

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : tingkat kesalahan/Standar Error (5% atau $e = 0,05$)

maka perhitungannya adalah:

$$n = \frac{101}{1 + 101 (0,05)^2}$$

$$n = 80,63 \quad n = 81 \text{ sampel responden}$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel random sederhana (*Simple Random Sampling*), dimana setiap elemen populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.¹⁰ Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Berdasarkan tabel 3.1 diatas diketahui bahwa jumlah populasi adalah 101 nasabah dan jumlah sampel sebanyak 81 nasabah.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan data atau informasi yang menjadi bahan baku dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berwujud data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber asli.¹¹ Yaitu data perolehan hasil dari penelitian lapangan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan
- b. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan di catat oleh pihak

¹⁰ Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 129.

¹¹ Muhammad, *Op., Cit.*, hlm. 203.

lain).¹² Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari perusahaan yang dapat dilihat pada dokumentasi perusahaan, buku-buku referensi dan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya, atau alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data.¹³ Instrumen sebagai pegangan para petugas lapangan merupakan pedoman satu-satunya yang sengaja disiapkan dalam bentuk yang dikehendaki untuk dipakai secara serempak dalam waktu yang ditentukan.

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu observasi atau pengamatan langsung dengan tujuan memperoleh informasi berdasarkan kondisi nyata lapangan, wawancara untuk mendapatkan data berkaitan dengan minat nasabah, dan kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel dependen berupa minat nasabah dan variabel independen berupa harga emas.

Pengukuran kuesioner dengan menggunakan skala likert, dimana variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Metode ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena

¹² Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 103.

¹³ Sugiyono, *Op., Cit*, hlm. 101.

sosial. Instrumen pernyataan akan menghasilkan total skor bagi tiap-tiap anggota sampel yang mewakili oleh nilai skor.¹⁴

Berikut tabel skala likert yang akan digunakan untuk mengukur sikap atau persepsi seseorang melalui angket.

Tabel 3.2
Skala Likert

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Pilihan Jawaban	Skor	Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Setuju (SS)	1
Tidak Setuju (TS)	2	Setuju (S)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Setuju (S)	4	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Dengan menyusun angket, agar tidak keluar dari pembahasan yang diteliti, maka peneliti menyusun kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Harga Emas

No.	Variabel	Indikator	Nomor soal
1.	Harga Emas (X)	1. Menurut Pelanggan	2, 8, 9, 10
		2. Menurut Bentuk Produk	3, 4
		3. Menurut Tempat	1, 6
		4. Menurut Waktu	5, 7
Jumlah			10

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Minat Nasabah

No.	Variabel	Indikator	Nomor soal
1.	Minat Nasabah (Y)	1. Kemauan	1, 4, 10
		2. Kesiediaan	2, 6
		3. Menceritakan Hal Positif	3
		4. Menyarankan Kepada Orang Lain	5, 8
		5. Kepuasan	7, 9

¹⁴ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 90-91.

Jumlah	10
--------	----

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas suatu instrumen penelitian adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.¹⁵ Dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan bentuk aplikasi *Software SPSS versi 22.00* untuk memperoleh hasil yang terarah, dengan taraf signifikansi 0,05 berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Reliabilitas instrumen

Syarat lainnya yang juga penting bagi seorang peneliti adalah reliabilitas. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.¹⁶ Menurut Juliansyah Noor “Reliabilitas/keterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.¹⁷ Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *Software SPSS versi 22.00* untuk memperoleh hasil yang terarah. Uji signifikansi dilakukan

¹⁵ Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 122.

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 132.

dengan taraf signifikansi 0,05. Artinya konsumen dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari r kritis *products momen* atau kita menggunakan batasan tertentu seperti 0,6.¹⁸

G. Uji Normalitas dan Uji Linearitas

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data secara ordinal, interval maupun rasio. Uji formalitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.¹⁹

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam menganalisis korelasi atau regresi linear. Pengujian SPSS dengan menggunakan *Test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.²⁰ Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan bantuan *Software SPSS versi 22.00*.

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ Dwi Priyanto, *SPSS 2: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: C.V. ANDI OFFSET, 2014), hlm. 69.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 79.

H. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan agar dapat dimanfaatkan dengan baik, maka data tersebut harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar guna mengetahui minat nasabah. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisis yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik, data tersebut harus dikalsifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu. Untuk mempermudah dalam menganalisis, maka pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi *Software SPSS versi 22.00 for windows*.

Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Analisis Deskriptif Statistik

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, modus, dan lain-lain. Dalam penelitian ini hanya akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data, minimum, maksimum, mean, standar deviasi menggunakan *Software SPSS versi 22.00*.

2) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel

tidak bebas (Y) dengan variabel bebas (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaan.²¹

Adapun Bentuk Persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut²²:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstanta)

b= Angka arah atau koefisiensi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X= Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.²³

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Menurut Andi Supangat, “Koefisien determinasi adalah merupakan ukuran (besaran) untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen”. Besaran ini dinyatakan dengan notasi R. Jika koefisiensi determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen besar terhadap variabel dependen. Ini berarti instrumen

²¹ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: kencana, 2008), hlm. 158.

²² Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 258.

²³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 261.

yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen.²⁴

4) Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Hipotesis adalah salah satu cara dalam statistika yang menguji parameter populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu. Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan/pembenaran dari permasalahan yang telah di telaah.²⁵

Untuk menentukan kriteria signifikan atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut maka perlu dirumuskan hipotesis penelitian terlebih dahulu yaitu:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan dari harga emas terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

H_a = Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari harga emas terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

²⁴ Andi Supangat, *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 341.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 293.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Berdirinya Unit PT. Pegadaian (Persero) Cabang Alaman Bolak Padangsidempuan

Latar belakang didirikannya Pegadaian Syariah yaitu untuk mencegah ijon, rentenir, dan pinjaman tidak wajar lainnya. Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil dan untuk mendukung program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional. Pada tanggal 15 November 2005 PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan berdiri dan mulai membuka unitnya di Sadabuan, Sipirok dan Sibuhuan. Tujuannya untuk lebih memudahkan masyarakat mendapatkan dana yang cepat, mudah dan aman.¹

Menyikapi tentang hal itu para ekonomi sudah banyak yang berinvestasi di daerah Padangsidempuan, terbukti banyak kita jumpai lembaga bank yang berada di kota Padangsidempuan. Bahkan lembaga non bank juga banyak muncul untuk ikut bersaing dengan lembaga keuangan lainnya termasuk pegadaian syariah, asuransi syariah, koperasi, dan lain-lain.

Bermula ada kebijakan jajaran direksi pegadaian, bahwa akan memudahkan masyarakat untuk membuka transaksi pada kantor pegadaian. Maka pada tahun 2005 mulai merintis membuka pegadaian Syariah di padangsidempuan sehingga tepat pada tahun 2005 diresmikan pembukaan

¹ Masrizal, SE, Pemimpin PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan, Selasa, 01 September 2015.

cabang syariah Padangsidempuan yang tempatnya di Jl. Sermalian Kosong No. 82 di depan SPBU.²

Setelah membuka cabang pegadaian syariah banyak masyarakat yang berterima kasih kepada kantor pegadaian syariah karena dengan adanya pegadaian syariah ini para ekonomi kecil dan menengah sangat mudah mendapatkan modal usaha di lembaga ini, sehingga pegadaian syariah Padangsidempuan saat ini masih terus beroperasi dengan sukses.

2. Visi dan Misi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan³

a. Visi Pegadaian Syariah

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi Market leader dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah ke bawah.

b. Misi Pegadaian syariah

Untuk mencapai visi pegadaian syariah, maka yang menjadi misi pegadaian syariah, yaitu:

- 1) Memberikan pembiayaan yang cepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah ke bawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- 2) Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.

² *Ibid.*,

³ www.pegadaian.com, di akses tanggal 6 Januari 2016.

- 3) Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah ke bawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

3. Slogan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan

Untuk menambah semangat kerja seluruh pegawainya, Perum Pegadaian Syariah mempunyai slogan yang di pegang teguh yaitu: **“Mengatasi Masalah Tanpa Masalah”**. Slogan ini mencerminkan ciri utama pelayanan pegadaian, yaitu:

- a. Mengatasi masalah keuangan dan kebutuhan dana dalam pelayanan dan dalam waktu yang relatif singkat.
- b. Tidak menuntut persyaratan administrasi yang menyulitkan.

Slogan hanya digunakan untuk keperluan yang bersifat promosi seperti yang dipakai dalam media iklan, brosur, spanduk, dan lain sebagainya. Selain itu slogan atau semboyan tidak digunakan dalam keperluan resmi atau dinas seperti kop surat, kartu nama, papan nama kantor, amplop dinas dan sebagainya.

4. Fungsi, Kedudukan dan Status Hukum PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan

a. Fungsi

Adapun Fungsi Pegadaian Syariah adalah:

1. Mengelola penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai dengan cara mudah, cepat, aman dan hemat.
2. Menciptakan dan mengembangkan usaha-usaha lain yang menguntungkan bagi pegadaian maupun masyarakat.

3. Mengelola keuangan perlengkapan, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan
4. Mengelola organisasi, tata kerja dan tata laksana pegadaian.
5. Melakukan penelitian dan pengembangan serta mengawasi pengelolaan pegadaian.⁴

b. Kedudukan

PT. Pegadaian (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada dibawah naungan Departemen dan pimpinan oleh Dewan Direksi Menteri Keuangan bertindak sebagai pembina pengawasan dilakukan oleh pengawas.

c. Status hukum

Pada awalnya pegadaian berstatus Jawatan, namun pada tahun 1961 statusnya berubah menjadi Perusahaan Negara (PN). Kemudian pada tahun 1989 berubah menjadi Perusahaan Umum (PERUM). Dan pada tahun 2012 tepatnya tanggal 1 April Perum Pegadaian resmi berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT).⁵

5. Tujuan dan Budaya PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan

a. Tujuan

Sifat usaha pada prinsipnya menyediakan pelayanan bagi kemanfaatan umum, dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelola. Oleh karena itu, pegadaian memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Turut melaksanakan dan menunjang pelaksanaan kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada

13:00 ⁴ <http://srihik02.blogspot.co.id/2014/12/pegadaian-syariah.html>, di akses 07 Maret 2016,

⁵ www.pegadaian.com

umumnya melalui penyaluran uang pinjaman/pembiayaan atas dasar hukum gadai.

- 2) Untuk mengatasi agar masyarakat yang sedang membutuhkan uang tidak jatuh ke tangan para pelepas uang atau tukang ijon atau tukang rentenir yang bunganya relatif tinggi.
- 3) Mencegah praktek pegadaian gelap dan pinjaman yang tidak wajar.

b. Budaya

Untuk mendukung terwujudnya visi dan misi Perseroan, maka telah ditetapkan budaya perusahaan yang harus selalu dipelajari, dipahami, dihayati, dan dilaksanakan oleh seluruh insan Pegadaian yaitu jiwa INTAN yang terdiri dari :⁶

a. Inovatif

- 1) Berinisiatif, kreatif, produktif, dan adaptif.
- 2) Berorientasi pada solusi bisnis.

b. Nilai moral tinggi

- 1) Taat beribadah.
- 2) Jujur dan berpikir positif.

c. Terampil

- 1) Kompeten di bidang tugasnya.
- 2) Selalu mengembangkan diri.

d. Adi layanan

- 1) Peka dan cepat tanggap.

⁶ Pegadaian Syariah “*Budaya Perusahaan*” (www.pegadaian.com diakses pada tanggal 28 Maret 2015 pukul 20.04 WIB)

2) Empati, santun, dan ramah.

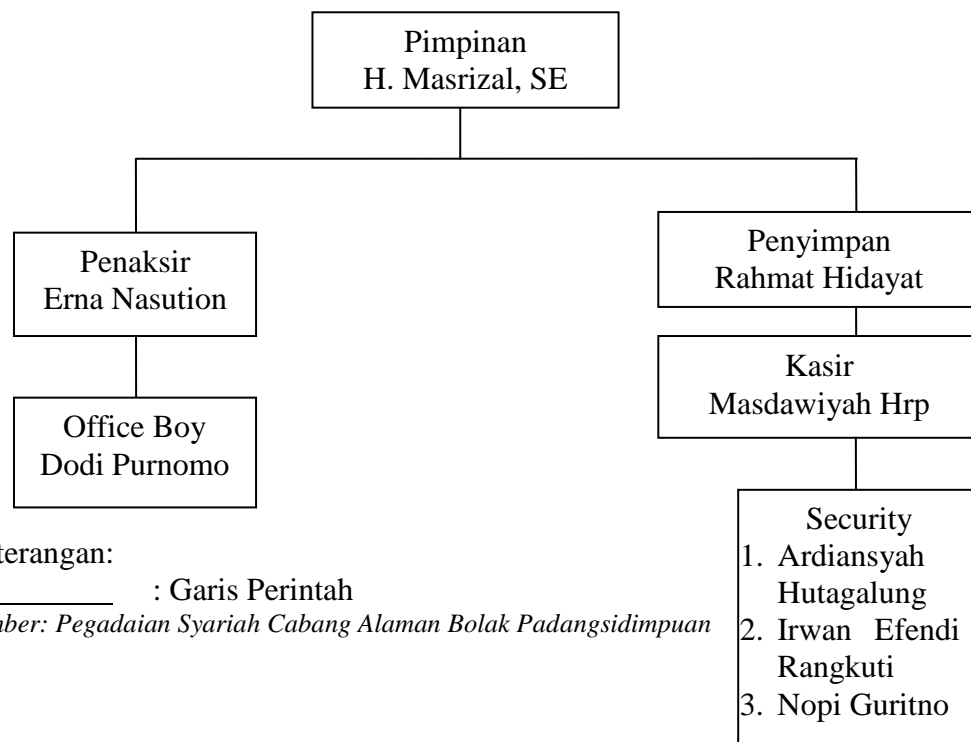
e. Nuansa citra

1) Bangga sebagai insan pegadaian.

2) Bertanggung jawab atas aset dan reputasi perusahaan.

6. Struktur Organisasi

Gambar 4.1



Keterangan:

_____ : Garis Perintah

Sumber: Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan

7. Deskripsi Pekerjaan

Untuk di Kantor Cabang dan Unit, deskripsi pekerjaan karyawan PT.

Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan, antara lain:

a. Pimpinan Cabang, bertugas mengelola operasional cabang yaitu menyalurkan uang pinjaman secara hukum gadai yang didasarkan pada penerapan prinsip syariat islami. Disamping itu pimpinan cabang juga

melaksanakan usaha-usaha lain yang telah ditentukan oleh manajemen serta mewakili kepentingan perusahaan dalam hubungan dengan pihak lain.

- b. Penaksir, bertugas menaksir *marhun* (barang jaminan) untuk menentukan mutu dan nilai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan penetapan taksiran dan uang pinjaman yang wajar serta citra baik perusahaan.
- c. Kasir, bertugas melakukan penerimaan, penyimpanan, pembayaran serta pembukuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan operasional kantor cabang.
- d. Penyimpan, bertugas mengelola gudang *marhun* gadai syariah dengan menerima, menyimpan, merawat, mengeluarkan dan menentukan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mengamankan serta menjaga keutuhan barang milik *rahin* (penggadai)
- e. Security, bertugas mengamankan harta perusahaan dan *rahin* dalam lingkungan kantor dan sekitarnya.
- f. Office Boy, bertugas memelihara kebersihan, keindahan, kenyamanan gedung ruang kerja, mengirim dan mengambil surat atau dokumen untuk menunjang kelancaran tugas administrasi dan tugas operasional kantor cabang.

B. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum instrumen digunakan dalamn pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

angket. Pengujian ini dilakukan kepada 81 orang responden dengan 10 butir item pernyataan untuk mencari validitas (kesahihan) dan reliabilitas (konsistensi).

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji pengujian validitas digunakan 81 responden dengan 10 butir pernyataan untuk variabel (X) dan variabel (Y), dan tingkat signifikansi 5% sehingga r_{tabel} diperoleh 0,215.

Untuk mengetahui validitas pernyataan-pernyataan tersebut dapat dilihat dari nilai *Correlated* pada output SPSS Versi 22.0 yang dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Instrumen Harga Emas (X)

Nomor Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,413	0,215	Valid
2.	0,662	0,215	Valid
3.	0,317	0,215	Valid
4.	0,406	0,215	Valid
5.	0,750	0,215	Valid
6.	0,735	0,215	Valid
7.	0,317	0,215	Valid
8.	0,440	0,215	Valid
9.	0,366	0,215	Valid
10.	0,752	0,215	Valid

*Sumber (Hasil Output SPSS 22.00 : Data Diolah 2016).

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada nilai korelasi yang kurang dari 0,215 sehingga seluruh pernyataan yaitu item 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 di katakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Nasabah (Y)

Nomor Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,669	0,215	Valid
2.	0,326	0,215	Valid
3.	0,526	0,215	Valid
4.	0,439	0,215	Valid
5.	0,546	0,215	Valid
6.	0,538	0,215	Valid
7.	0,524	0,215	Valid
8.	0,528	0,215	Valid
9.	0,323	0,215	Valid
10.	0,439	0,215	Valid

*Sumber (Hasil Output SPSS 22.00 : Data Diolah 2016).

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada nilai korelasi yang kurang dari 0,215 sehingga seluruh pernyataan yaitu item 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60. Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Harga Emas (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
0.722	10

Sumber (Hasil Output SPSS 22.00 : Data Diolah 2016)

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel X (Harga Emas) sebesar 0,722. Sedangkan r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) = 81, didapat sebesar 0,215, maka

dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel.

Data di atas dikatakan reliabel karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Nasabah (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
0.630	10

Sumber (Hasil Output SPSS 22.00 : Data Diolah 2016)

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel Y (Minat Nasabah) sebesar 0,630. Sedangkan r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) = 81, didapat sebesar 0,215, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel.

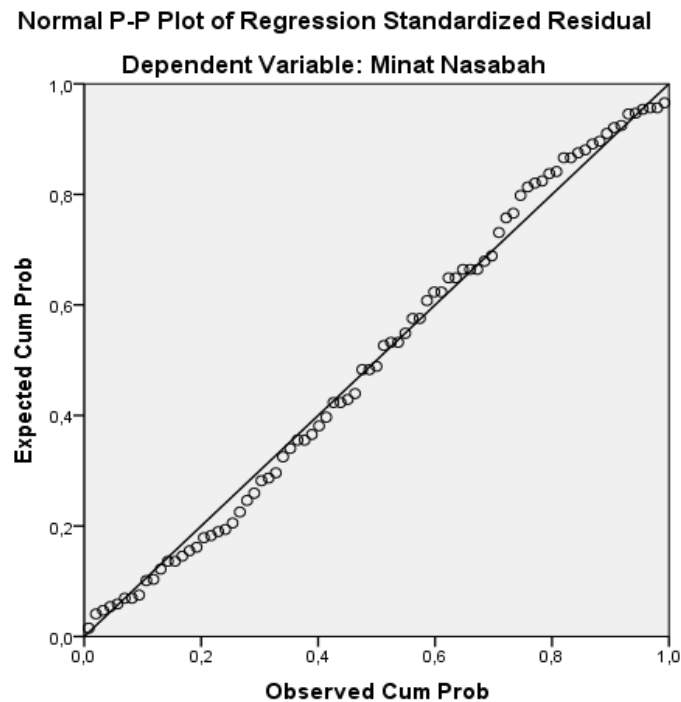
Data di atas dikatakan reliabel karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

C. Hasil Uji Normalitas dan Uji Linearitas

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi variabel terikat dan variabel bebas apakah keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *one sampel Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Dan dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Hasil output SPSS terlihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 4.2
Hasil Plot Uji Normalitas



Dari grafik di atas dapat diketahui titik-titik menyebar sekitar garis diagonal, dan tidak ada titik-titik yang menyebar jauh dari garis-garis diagonal, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut sudah normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dari hasil pengujian linearitas melalui SPSS Versi 22.00 dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat	Between	(Combined)	549,835	16	34,365	3,972	,000
Nasabah *	Groups	Linearity	430,648	1	430,648	49,775	,000
Harga Emas		Deviation from Linearity	119,188	15	7,946	,918	,549
	Within Groups		553,720	64	8,652		
	Total		1103,556	80			

* Sumber (Hasil Output SPSS 22.00 : Data di olah 2016)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa taraf signifikansi *linearity* adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian, hubungan antara variabel biaya promosi dan variabel volume penjualan dapat dikatakan linier.

D. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, modus, dan lain-lain. Dalam penelitian ini hanya akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data, minimum, maksimum, mean, standar deviasi menggunakan *Software SPSS versi 22.00*.

Tabel 4.6
Hasil Analisis Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Harga Emas	81	28	46	37,5556	4,14126
Minat Nasabah	81	28	46	37,0741	3,71409
Valid N (listwise)	81				

* Sumber (Hasil Output SPSS 22.00 : Data di olah 2016)

Dari tabel dapat dilihat bahwa variabel minat nasabah dengan jumlah data (N) sebanyak 81 mempunyai persentase kepuasan rata-rata 37,5556% dengan keputusan minimal 28% dan maksimal 46%, dengan standar deviasi sebesar 4,14126%. Sementara variabel harga emas dengan jumlah data (N) sebanyak 81 mempunyai persentase rata-rata sebesar 37,0741 dengan keputusan minimal 28% dan maksimal 46% dan standar deviasinya sebesar 3,71409%.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen harga emas (X) terhadap variabel dependen minat nasabah (Y) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,033	2,977		5,386	,000
Harga Emas	,560	,079	,625	7,110	,000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

* Sumber (Hasil Output SPSS 22.00 : Data di olah 2016)

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas. Maka persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$MN = 16,033 + 0,560HE$$

Dari persamaan regresi itu dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 16,033, artinya menunjukkan jika harga emas (X) di abaikan, maka minat nasabah (Y) adalah sebesar 16,033 satuan.
- b. Koefisien regresi variabel harga emas (X) sebesar 0,560, artinya jika harga emas mengalami kenaikan Rp. 1 maka minat nasabah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,560 satuan.

Jadi, berdasarkan hasil pengolahan data dapat dirumuskan bahwa harga emas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah, dimana apabila harga emas mengalami kenaikan atau penurunan Rp. 1 maka minat nasabah akan naik sebesar 0,560.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

R square (r^2) atau kuadrat dari *r*, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasinya. Angka ini akan diubah ke dalam bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8
Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,625 ^a	,390	,383	2,919	2,357

a. Predictors: (Constant), Harga Emas

b. Dependent Variabel: Minat Nasabah

* Sumber (Hasil Output SPSS 22.00 : Data di olah 2016)

Nilai R adalah 0,625 menunjukkan bahwa hubungan antara harga emas dan minat nasabah kuat karena nilai mendekati 1. *R square* (r^2) adalah 0,390 atau 39% artinya minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah (Y) dipengaruhi harga emas (X) dengan kontribusi sebesar 39%, sedangkan sisanya 61% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti: pelayanan, lokasi, dan produk.

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Y), dengan rumusan sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan dari harga emas terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

H_a = Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari harga emas terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

Uji hipotesis menggunakan aplikasi *one sampel t test* pada SPSS 22, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,033	2,977		5,386	,000
Harga Emas	,560	,079	,625	7,110	,000

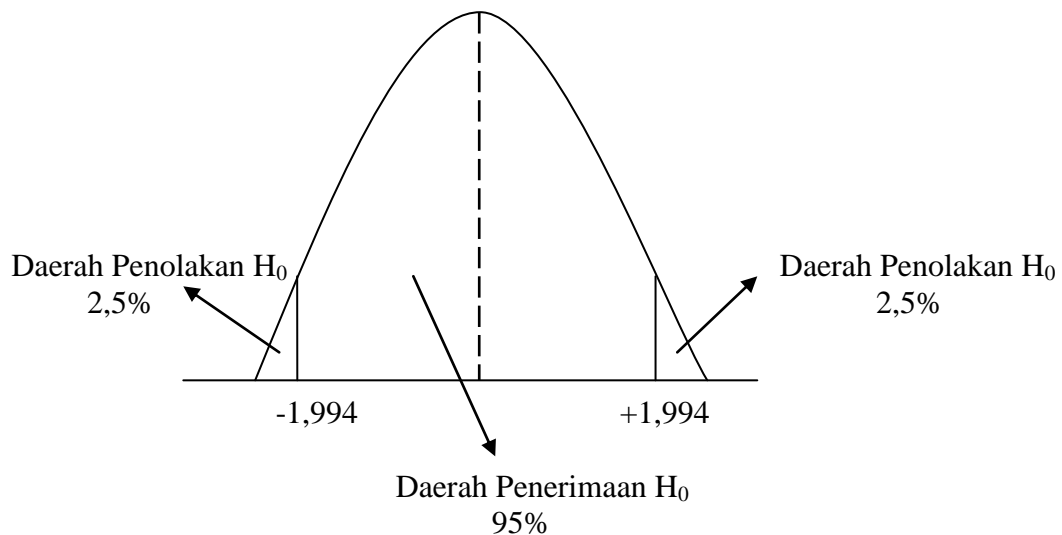
a. Dependent Variable: Minat Nasabah

* Sumber (Hasil Output SPSS 22.00 : Data di olah 2016)

Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan:

- a. Dari kolom t, diketahui nilai t_{hitung} sebesar 7,110 dengan taraf kesalahan ditetapkan 5% dan $n = 81$. Uji signifikansi dengan rumus $t_{hitung} > t_{tabel}$. Untuk menentukan t_{tabel} dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $81-2 = 79$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,994 (lihat pada lampiran). Artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,110 > 1,994$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya bahwa harga emas berpengaruh terhadap minat nasabah. Keputusan tersebut dapat dianalisa melalui gambar di bawah ini.

Gambar 4.3
Daerah Penolakan dan Penerimaan H_0



Berdasarkan hasil yang diperoleh, diketahui nilai t_{tabel} dengan uji dua sisi (*two tailed test*) adalah $-1,994$ dan $+1,994$ sedangkan t_{hitung} 7,110 dan nilai ini terletak di daerah penolakan H_0 , oleh karena itu H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa harga emas berpengaruh positif dan signifikan

terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah, sehingga hipotesis H_a yang isinya “ada pengaruh yang positif dan signifikan dari harga emas terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan” diterima.

- b. Pada kolom Sign., P_{value} sebesar 0,00 dengan taraf signifikan 0,05. Artinya bahwa $P_{value} <$ dari taraf signifikan yaitu $0,00 < 0,05$. Maka diperoleh bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya harga emas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah.

Jadi berdasarkan kedua kesimpulan diatas maka, H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya harga emas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah.

E. Pembahasan Hasil Analisis

Harga merupakan nilai yang dinyatakan dalam rupiah. Harga merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan *marketing mix*. Penentuan harga sangat penting untuk diperhatikan, mengingat harga sangat menentukan laku tidaknya produk dan jasa perbankan. Salah dalam menentukan harga akan bersifat fatal terhadap produk yang ditawarkan. Dalam dunia perbankan terdapat tiga macam harga yaitu harga beli, harga jual, dan biaya yang dibebankan kepada nasabahnya.

Harga beli adalah bunga yang dibebankan kepada para nasabah yang memiliki simpanan, seperti jasa, giro, bunga tabungan dan bunga deposito, sedangkan harga jual merupakan harga yang dibebankan kepada penerima kredit (pinjaman). Kemudian biaya ditentukan kepada berbagai jenis jasa yang ditawarkan, seperti biaya administrasi, biaya iuran, biaya sewa, biaya tagih atau

biaya tagih. Harga yang dinyatakan dalam penelitian ini adalah harga emas. Sedangkan minat nasabah adalah aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktivitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa ada pengaruh harga emas terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,110 > 1,994$.

Dari perhitungan koefisien determinasi diperoleh r^2 sebesar 0,390 yang artinya variabel harga emas mempengaruhi secara signifikan variabel minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan sebesar 39%, sedangkan sisanya 61% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti: pelayanan, lokasi, dan produk.

Kemudian untuk perhitungan korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel X dan Y diperoleh sebesar 0,625 atau 62,5% hal ini disimpulkan bahwa hubungan antara harga emas dan minat nasabah “sedang” karena nilai mendekati 1.

Dari pengolahan data yang dilakukan diperoleh persamaan regresinya, yaitu: $MN = 16,033 + 0,560HE$. Artinya antar variabel MN dan HE ada hubungan yang positif, yaitu semakin meningkatnya harga emas maka minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah akan semakin meningkat.

Bila dibandingkan dengan penelitian terdahulu, maka penelitian ini menunjukkan kecenderungan yang hampir sama dimana harga emas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah. Namun dalam penelitian ini diperoleh koefisien korelasi (R) yang sedang yaitu $R = 0,625$. Hal ini mungkin disebabkan faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah antara lain pelayanan, lokasi dan sebagainya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Ar Hasibuan tahun 2015, beliau menyatakan bahwa pengaruh yang signifikan dari harga emas terhadap jumlah nasabah baru investasi logam mulia. Dapat dilihat dengan menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,576 dan nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 33,1%. Hal ini menunjukkan harga emas memiliki kategori yang sedang dalam meningkatkan jumlah nasabah baru investasi logam mulia.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukhlis Arifin Aziz tahun 2013, menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari harga emas terhadap Penyaluran Kredit Gadai Golongan C. Berdasarkan uji hipotesis koefisien model regresi secara statistik dengan nilai signifikansi (Sig.) untuk harga emas sebesar 0,036. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan harga emas mempengaruhi penyaluran kredit pada PT Pegadaian Cabang Probolinggo khususnya kredit golongan C.

Yalisma Dewi tahun 2013 juga berpendapat pada penelitian yang dilakukannya, menyatakan nilai taksiran, biaya-biaya, promosi dan pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa

pembiayaan gadai emas syariah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Kusumanegara, Yogyakarta.

Penelitian Hamzah Gufron pada tahun 2011, menunjukkan bahwa faktor promosi, prosedur pencairan pinjaman dan harga barang taksiran terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan Produk Bank Sumut Syariah Cabang Medan.

Dan dalam penelitian Zaky Mobarok dan Indriani Windasari pada tahun 2010, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari produk, promosi, harga, tempat dan pelayanan terhadap keputusan nasabah memilih Pegadaian Syariah di Kota Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi sebesar 0,311 yang menunjukkan tanda positif dan hubungan searah.

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dan penulis yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.

3. Dalam menyebarkan angket penulis tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
4. Penulis tidak mengontrol nasabah dalam menjawab angket yang diberikan, apakah nasabah memang menjawab sendiri atau hanya asal jawab saja.

Walaupun demikian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa harga emas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan yang dibuktikan dengan korelasi (R) sebesar 0,625 yang artinya 62,5% menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang “sedang” antara harga emas terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah. Sementara pengaruh harga emas terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah besar dibuktikan melalui uji analisis regresi linear sederhana diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,110 > 1,994$ dengan persamaan regresi $MN = 16,033 + 0,560HE$. Sedangkan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,390, artinya bahwa harga emas dapat mempengaruhi minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah sebesar 39% dan sisanya sebesar 61% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti, seperti pelayanan, lokasi, dan produk.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan harus lebih memperhatikan dalam hal penentuan harga, karena nilai taksiran

dari harga emas sangat berpengaruh pada minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menggunakan atau menambah variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjut untuk mengeksplorasi variabel-variabel lain selain dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Andi Supangat, *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Andri Soemitro, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Dahlan Siamat. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2005.
- Dessy Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karya Abditama, 2001.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan*. Semarang: As-Syifa, 1998.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Dwi Priyanto, *SPSS 2: Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: C.V. ANDI OFFSET, 2014.
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 1978.
- Ella Syafputri. *Investasi Emas, Dinar dan Dirham*. Jakarta: Penebar Plus+. 2012.
- Faridatun Sa'adah, "Strategi Pemasaran Produk Gadai Syariah dalam Upaya Menarik Minat Nasabah Pada Pegadaian Syariah Cabang Dewi Sartika", Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2008.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011.
- Hamzah Gufon, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Produk Qard dengan Gadai Emas di PT. Bank Sumut Syariah Cabang Medan", Skripsi, Universitas Sumatra Utara Medan, 2011.
- Hasibuan, Rahmat Ar, "Pengaruh Harga Emas Terhadap Jumlah Nasabah Baru Investasi Logam Mulia Di PT. Pegadaian (Persero) Unit Syariah Sadabuan", Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2015.
- <http://pegadaian-sudirman.blogspot.co.id/2010/10/perkiraan-harga-emas-menurut-para-ahli.html>, di akses rabu 10 Februari 2016 jam 15:26.

<http://srihik02.blogspot.co.id/2014/12/pegadaian-syariah.html>, di akses 07 Maret 2016, 13:00

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.

Joko Salim. *Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku Ini*. Jakarta: Visi Media, 2010.

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

_____, *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana, 2010.

Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller, *Manajemen pemasaran*, Diterjemahkan dari “*Marketing Management*” oleh Benyamin Molan, Jakarta: Indeks, 2007.

Ktut Silvanita Mangani, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009.

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.

Mubarak, Zaki dan Indriani Windasari, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen dalam Memilih Pegadaian Syariah di Kota Banjarmasin”, *Jurnal Ilmiah*, IAIN Antasari Banjarmasin, 2010.

Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Ed-3, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009.

Mukhlis Arifin Aziz, “Analisis Pengaruh Tingkat Sewa, Jumlah Nasabah, Harga Emas dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Gadai Golongan C”, *Jurnal Ilmiah*, Universitas Brawijaya Malang, 2013.

M. Habiburrahman, dkk., *Mengenal Pegadaian Syariah*, Jakarta: Kuwais, 2012.

Nasution, M. N. *Manajemen Jasa Terpadu*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2004.

Norman A. Hart, *Kamus Marketing*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, Jakarta: Kencana, 2010.

Pegadaian Syariah “*Budaya Perusahaan*” (www.pegadaian.com diakses pada tanggal 6 Januari 2016 pukul 20.04 WIB)

- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Shaleh, Abdul Rahman Dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta, 2007.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Susila, Ikhwan dan Faturrahman. *Serace Value : Sebuah Variabel Pemeditasi Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli*. Jakarta: Empirika. 2004.
- Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ke Tiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain Edisi 2* Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- W. J. S Poerdarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- www.pegadaian.com, di akses tanggal 6 Januari 2016.
- Yalisma Dewi, “Pengaruh Nilai Taksiran, Biaya-biaya, Promosi, dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pembiayaan Gadai Emas Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Kusumanegara, Yogyakarta)”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.
- Zainuddin Ali. *Hukum Gadai Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika. 2008.

KUESIONER PENELITIAN

Perihal : Permohonan Pengisian Angket
Lampiran : Satu Berkas

Kepada Yth
Bapak/Ibu/Saudara/i
Di
Tempat

Bapak/Ibu/Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan maka saya,

Nama : Pitri Nirmala Sari
NIM : 11 220 0118

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi daftar pertanyaan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

Informasi yang Bapak/Ibu/ Saudara/i berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi peneliti dengan judul: **“Pengaruh Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Gadai Syariah Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan”**. Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti mengucapkan terimakasih.

Hormat Saya,
Peneliti

PITRI NIRMALA SARI
11.220.0118

a. Identitas Responden

- Nama :
- Alamat :
- Umur : tahun
- Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
- Pendidikan Terakhir : a. SD c. SMA / Aliyah
b. SMP / Tsanawiyah d. Diploma / Sarjana
- Pekerjaan : a. Wiraswasta c. Karyawan
b. PNS d. Pelajar
- Penghasilan / bulan : a. Rp. 500 ribu – 1 Juta c. Rp. 2,5 Juta-5 Juta
b. Rp. 1 Juta – 2,5 Juta d. > Rp. 5 Juta
- Sudah berapa kali Bapak/Ibu menggunakan gadai syariah?
a. 1 kali b. 2 kali c. Lebih dari 2 kali

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah secara seksama setiap soal yang tersedia.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda *checklist* () pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut:

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

b. Pernyataan Variabel Harga Emas (X)

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Menurut bapak/ibu harga yang ditawarkan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan sudah maksimal					
2.	Menurut bapak/ibu harga barang yang ditaksir sesuai dengan kualitas dan berat barang					
3.	Menurut bapak/ibu harga yang ditentukan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan lebih tinggi					
4.	Menurut bapak/ibu harga emas yang ditaksir di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan ditentukan berdasarkan perkembangan harga emas					
5.	Menurut bapak/ibu harga barang gadai berlian di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan lebih murah daripada emas					
6.	Menurut bapak/ibu prosedur pencairan dana gadai syariah cepat dan mudah					
7.	Menurut bapak/ibu cicilan uang pinjaman ditentukan berdasarkan turun naiknya harga emas					
8.	Menurut bapak/ibu harga yang ditawarkan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan lebih tinggi daripada Perbankan Syariah					
9.	Menurut bapak/ibu nilai taksiran yang dilakukan jauh berbeda dengan harga pasar					
10.	Menurut bapak/ibu harga yang diberikan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan berbeda dari nasabah biasa dengan nasabah loyal					

c. Pernyataan Variabel Minat Nasabah (Y)

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Bapak/ibu menggunakan gadai syariah karena persyaratannya mudah dan ringan					
2.	Bapak/ibu menggadaikan barang karena membutuhkan dana yang mendesak					
3.	Bapak/ibu sering menceritakan gadai syariah kepada teman atau keluarga					
4.	Bapak/ibu menggunakan gadai syariah karena uang pinjaman yang diterima sesuai dengan barang gadai					
5.	Bapak/ibu pernah merekomendasikan gadai syariah kepada teman atau keluarga					
6.	Bapak/ibu menggunakan gadai syariah karena memiliki kemampuan untuk menebusnya kembali					
7.	Bapak/ibu sering tidak puas menggunakan gadai syariah karena biaya yang dikenakan terlalu tinggi					
8.	Bapak/ibu pernah merekomendasikan gadai syariah melalui brosur					
9.	Bapak/ibu tidak merasa puas menggunakan gadai syariah karena pelayanannya kurang					
10.	Bapak/ibu sering mencari informasi tentang gadai syariah					

Lampiran

Jawaban Responden Untuk Variabel Harga Emas (X)

Kode Responden	Jumlah Pertanyaan Sebaran Angket										Total Skor
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
R1	5	4	3	4	5	5	3	2	4	3	38
R2	5	5	4	5	4	4	4	2	4	3	40
R3	4	5	5	5	3	4	4	2	4	2	38
R4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	29
R5	4	5	4	3	5	5	4	2	3	5	40
R6	4	3	5	5	4	3	4	3	4	3	38
R7	5	5	4	4	4	4	4	2	4	2	38
R8	4	3	4	5	3	3	3	1	3	2	31
R9	5	5	3	4	5	5	4	3	4	2	40
R10	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	46
R11	5	5	5	4	5	5	4	2	4	3	42
R12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	36
R13	4	3	4	3	3	3	5	3	4	1	33
R14	5	4	3	4	4	5	4	1	4	3	37
R15	4	3	4	5	4	3	4	2	3	2	34
R16	5	3	4	4	4	4	4	3	5	3	39
R17	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	44
R18	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	34
R19	4	5	3	4	5	5	4	2	4	3	39
R20	5	3	5	5	3	3	5	3	4	3	39
R21	5	5	4	5	5	5	3	2	3	5	42
R22	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	39
R23	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	37
R24	5	3	4	5	3	3	4	3	3	1	34
R25	4	4	4	5	3	3	3	1	3	2	32
R26	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	46
R27	5	4	4	4	3	3	4	1	4	2	34
R28	3	3	4	4	3	3	3	2	3	1	29
R29	3	4	3	5	4	3	5	3	4	3	37
R30	4	5	4	5	5	4	4	2	3	2	38
R31	4	3	5	4	3	3	4	3	4	2	35
R32	3	5	4	4	4	3	4	2	4	3	36
R33	4	5	4	4	5	4	4	2	4	3	39
R34	4	4	5	4	4	3	5	2	4	2	37
R35	5	5	5	4	5	5	4	3	3	5	44
R36	3	4	3	5	5	4	4	1	3	2	34
R37	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	44
R38	3	4	4	4	3	3	5	2	4	2	34
R39	4	3	5	4	3	3	3	2	3	1	31
R40	5	4	3	5	4	4	3	2	3	2	35
R41	4	5	4	5	3	3	3	3	4	2	36
R42	5	4	4	4	5	4	4	2	3	3	38
R43	4	3	4	4	3	5	4	1	3	2	33

R44	4	5	5	5	5	5	4	2	4	3	42
R45	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	34
R46	5	5	3	5	5	5	3	3	4	4	42
R47	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	41
R48	3	3	4	5	5	5	4	3	4	1	37
R49	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	43
R50	5	3	4	3	3	5	5	1	4	2	35
R51	2	5	4	5	5	5	4	3	4	4	41
R52	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	34
R53	4	5	4	5	5	4	4	3	3	2	39
R54	5	3	5	4	4	5	5	4	4	3	42
R55	4	5	5	5	3	4	3	2	3	2	36
R56	4	4	4	5	3	3	5	3	4	2	37
R57	3	5	3	5	4	3	4	3	4	4	38
R58	4	4	4	4	5	4	4	2	5	3	39
R59	5	5	5	5	4	5	5	1	4	3	42
R60	3	3	4	4	4	3	4	2	5	2	34
R61	4	4	4	5	3	4	4	1	4	3	36
R62	5	5	5	5	4	5	5	2	4	2	42
R63	3	4	3	4	3	3	3	1	3	1	28
R64	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	44
R65	5	5	4	5	5	5	3	2	4	5	43
R66	4	3	4	4	3	3	5	3	4	2	35
R67	4	5	3	5	5	4	4	2	4	3	39
R68	5	5	5	4	5	5	4	2	4	5	44
R69	4	4	5	4	4	4	4	2	4	2	37
R70	3	5	4	4	5	5	4	2	4	5	41
R71	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	35
R72	3	5	5	5	5	5	4	2	4	3	41
R73	5	3	4	4	3	3	5	2	3	2	34
R74	5	5	3	5	5	5	4	2	4	4	42
R75	4	3	4	4	3	3	4	2	4	1	32
R76	5	5	3	5	5	5	5	2	4	4	43
R77	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	31
R78	4	5	3	4	4	4	3	3	4	2	36
R79	5	3	5	5	3	3	5	2	4	2	37
R80	3	3	4	5	4	3	4	3	4	3	36
R81	3	4	3	4	3	3	4	2	4	1	31

Lampiran

Jawaban Responden Untuk Variabel Minat Nasabah (Y)

Kode Responden	Jumlah Pertanyaan Sebaran Angket										Total Skor
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
R1	3	5	3	5	3	3	3	3	2	3	33
R2	4	5	5	4	4	5	3	4	1	4	39
R3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	31
R4	5	3	4	3	5	5	2	4	3	3	37
R5	4	4	4	5	3	3	5	4	3	4	39
R6	3	4	3	3	4	4	3	4	1	4	33
R7	5	5	5	4	5	4	2	4	2	4	40
R8	4	4	5	3	4	4	2	5	2	3	36
R9	5	5	4	5	4	4	2	4	1	4	38
R10	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	46
R11	5	5	5	5	4	3	2	4	1	4	38
R12	5	4	4	4	4	4	1	5	2	4	37
R13	4	4	4	3	4	4	1	4	1	3	32
R14	4	5	3	5	5	3	3	5	1	4	38
R15	5	4	4	3	3	4	2	5	2	4	36
R16	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	42
R17	5	5	5	5	3	5	3	3	2	3	39
R18	4	4	3	4	3	3	1	3	1	4	30
R19	5	4	4	5	4	4	3	4	2	4	39
R20	4	5	4	3	3	4	2	4	3	3	35
R21	5	5	4	5	4	4	5	5	3	3	43
R22	4	4	4	4	4	5	3	4	1	4	37
R23	5	4	4	4	4	4	3	4	2	4	38
R24	4	5	4	3	3	4	1	3	3	4	34
R25	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	31
R26	5	4	3	5	5	5	5	4	2	4	42
R27	4	5	4	3	5	4	2	5	3	4	39
R28	4	5	4	3	4	4	1	4	3	3	35
R29	4	5	4	3	4	5	3	5	2	5	40
R30	5	4	5	4	5	5	2	5	2	4	41
R31	5	4	4	3	4	4	2	4	3	4	37
R32	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	35
R33	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	33
R34	4	4	5	3	5	5	2	4	3	3	38
R35	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	46
R36	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	32
R37	5	4	4	5	4	3	4	3	1	3	36
R38	4	4	4	3	4	5	2	4	3	5	38
R39	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	30
R40	4	5	3	4	4	5	2	3	1	3	34
R41	3	4	4	3	4	4	2	4	2	3	33

R42	5	5	5	4	4	5	3	4	3	4	42
R43	4	4	4	5	3	4	2	3	2	3	34
R44	5	4	5	5	4	5	3	4	3	4	42
R45	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	35
R46	4	5	3	5	4	3	4	5	1	3	37
R47	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	44
R48	5	4	4	5	3	4	1	5	2	4	37
R49	5	4	3	5	4	4	3	4	4	4	40
R50	4	5	4	5	2	3	2	3	3	5	36
R51	4	4	4	5	4	4	4	4	1	4	38
R52	2	4	4	4	3	4	3	5	1	4	34
R53	5	4	4	4	4	4	2	5	3	4	39
R54	4	5	3	5	4	4	3	4	2	5	39
R55	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	32
R56	5	4	5	3	3	4	2	4	1	5	36
R57	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	36
R58	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	40
R59	4	5	4	5	3	4	3	4	2	5	39
R60	3	4	3	3	4	5	2	5	3	4	36
R61	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
R62	4	5	4	5	5	4	2	5	2	5	41
R63	3	4	3	3	3	3	1	4	1	3	28
R64	3	4	4	4	4	4	4	3	2	5	37
R65	5	5	4	5	4	3	5	5	1	3	40
R66	4	4	4	3	5	4	2	5	3	5	39
R67	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	36
R68	5	5	2	5	4	2	5	4	2	4	38
R69	4	4	5	4	4	5	2	4	1	4	37
R70	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	44
R71	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	33
R72	4	5	4	5	3	4	3	4	1	4	37
R73	4	5	5	3	5	5	2	4	2	5	40
R74	3	5	4	5	3	3	4	3	1	4	35
R75	4	4	5	3	3	5	1	4	3	4	36
R76	4	5	5	5	3	5	4	5	2	5	43
R77	3	5	3	3	4	3	2	3	1	4	31
R78	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	34
R79	5	5	4	3	4	5	2	4	3	5	40
R80	4	3	3	3	3	3	3	5	2	4	33
R81	5	5	4	3	4	4	1	4	3	4	37

Total Skor	Pearson Correlation	,413*	,662*	,317*	,406*	,750*	,735*	,317*	,440*	,366*	,752**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004	,000	,000	,000	,004	,000	,001	,000	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliability Variabel Harga Emas (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,722	10

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Nasabah (Y)

Correlations

		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Total Skor
Item 1	Pearson Correlation	1	,131	,386*	,280*	,362*	,308*	,177	,316*	,202	,130	,669*
	Sig. (2-tailed)		,245	,000	,011	,001	,005	,114	,004	,070	,246	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item 2	Pearson Correlation	,131	1	,079	,315*	,073	-,012	,122	,050	-,074	,164	,326*
	Sig. (2-tailed)	,245		,481	,004	,520	,919	,278	,656	,513	,144	,003
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item 3	Pearson Correlation	,386*	,079	1	,000	,199	,573*	,010	,204	,086	,189	,526*
	Sig. (2-tailed)	,000	,481		,998	,075	,000	,926	,067	,444	,091	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item 4	Pearson Correlation	,280*	,315*	,000	1	-,004	-,158	,561*	,001	-,153	,066	,439*
	Sig. (2-tailed)	,011	,004	,998		,974	,160	,000	,993	,172	,559	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item 5	Pearson Correlation	,362*	,073	,199	-,004	1	,383*	,145	,395*	,098	,103	,546*
	Sig. (2-tailed)	,001	,520	,075	,974		,000	,195	,000	,384	,361	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item 6	Pearson Correlation	,308*	-,012	,573*	-,158	,383*	1	-,040	,235*	,231*	,256*	,538*
	Sig. (2-tailed)	,005	,919	,000	,160	,000		,722	,035	,038	,021	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item 7	Pearson Correlation	,177	,122	,010	,561*	,145	-,040	1	,152	-,085	,095	,524*
	Sig. (2-tailed)	,114	,278	,926	,000	,195	,722		,175	,450	,397	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item 8	Pearson Correlation	,316*	,050	,204	,001	,395*	,235*	,152	1	,114	,199	,528*

	Sig. (2-tailed)	,004	,656	,067	,993	,000	,035	,175		,312	,076	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item 9	Pearson Correlation	,202	-,074	,086	-,153	,098	,231*	-,085	,114	1	,108	,323*
	Sig. (2-tailed)	,070	,513	,444	,172	,384	,038	,450	,312		,336	,003
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item 10	Pearson Correlation	,130	,164	,189	,066	,103	,256*	,095	,199	,108	1	,439*
	Sig. (2-tailed)	,246	,144	,091	,559	,361	,021	,397	,076	,336		,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Total Skor	Pearson Correlation	,669*	,326*	,526*	,439*	,546*	,538*	,524*	,528*	,323*	,439*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliability Variabel Minat Nasabah (Y)

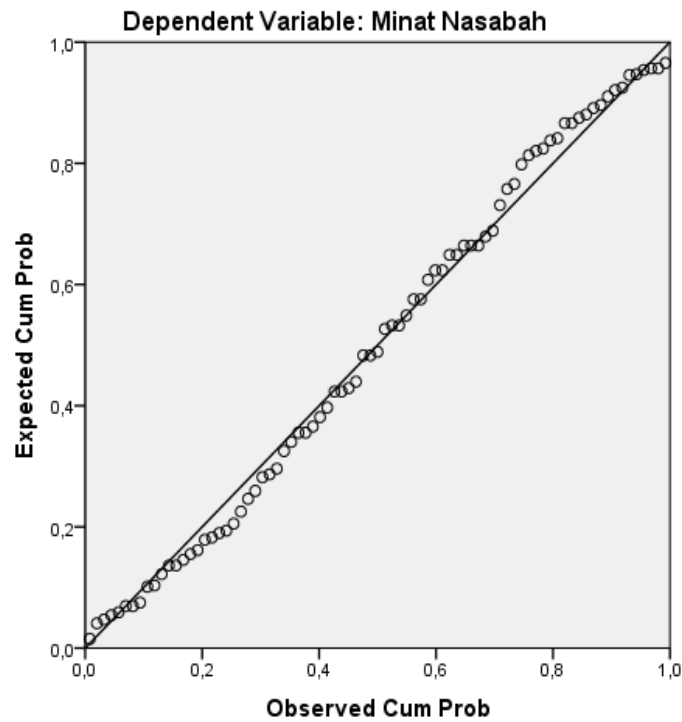
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,768	10

Lampiran
Uji Normalitas dan Uji Linearitas

Hasil Plot Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat	Between	(Combined)	549,835	16	34,365	3,972	,000
Nasabah *	Groups	Linearity	430,648	1	430,648	49,775	,000
Harga Emas		Deviation from Linearity	119,188	15	7,946	,918	,549
	Within	Groups	553,720	64	8,652		
	Total		1103,556	80			

Lampiran

Analisis Data**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Harga Emas	81	28	46	37,5556	4,14126
Minat Nasabah	81	28	46	37,0741	3,71409
Valid N (listwise)	81				

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,033	2,977		5,386	,000
	Harga Emas	,560	,079	,625	7,110	,000

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,625 ^a	,390	,383	2,919	2,357

Hasil Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,033	2,977		5,386	,000
	Harga Emas	,560	,079	,625	7,110	,000

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735		0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716		0.2409	0.2659	0.3358

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	t0.10	t0.05	t0.025	t0.01	t0.005
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : In.19/G/TL.00/ *MD* /2016

Padangsidimpuan, 13 Januari 2016

Lamp. : -

Hal : Mohon Izin Riset

Kepada
 Yth, Pimpinan PT. Pegadaian (Persero)
 Cabang Syariah Alaman Bolak
 di-
 Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Pitri Nirmala Sari
 NIM : 11 220 0118
 Semester : IX (Sembilan)
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : Perbankan Syariah

Adalah benar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Gadai Syariah di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan,

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
 NIP.19731128 200112 1 001



Nomor : 27/Inst.L.60068/2016
Lampiran : -
Urgensi : Biasa

Padangsidempuan, 28 Januari 2016

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
di -

Padangsidempuan

Perihal : Izin Pelaksanaan Riset

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh
Semoga kita senantiasa selalu dalam lindungan Allah Swt dalam melaksanakan tugas kita sehari-hari

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Perihal Mahon Izin Studi Riset, maka dengan ini dapat kami sampaikan bahwa :

Nama : PITRI NIRMALA SARI
NIM : 11.220.0118
Semester/Jurusan : IX / Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dapat melaksanakan Riset / Penelitian pada kantor Cabang PT.Pegadaian (Persero) CPS. Alamanbolak guna memperoleh data-data serta informasi guna menyelesaikan Skripsi dengan Judul : "PENGARUH HARGA EMAS TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN JASA GADAI SYARIAH DI PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG SYARIAH ALAMAN BOLAK PADANGSIDIMPUNAN".

Demikian disampaikan untuk diketahui, atas kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



PT.PEGADAIAN (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak
JL. Serma Lian Kosong/ex. Sudirman No.28F
Padang Sidempuan 22718 T. (0634) 25132

www.pegadaian.co.id



SURAT KETERANGAN RISET
Nomor : 135/Inst.L.60068/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. MASRIZAL, SE

NIK : P79050

Jabatan : Pemimpin Cabang PT.Pegadaian (Persero) CPS. Alamanbolak

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : PITRI NIRMALA SARI


NIM : 11.220.0118

Semester : IX (Sembilan)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Nama tersebut diatas adalah benar telah melaksanakan riset pada kantor PT.Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alamanbolak untuk menyelesaikan skripsinya dengan judul “ **Pengaruh Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Gadai Syariah Di PT Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alamanbolak “**.
 Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 21 April 2016
 PT.Pegadaian (Persero) Cps.Alamanbolak
 Pemimpin Cabang

Pegadaian
 Syarif MASRIZAL, SE
 NIK.P.79050

PT.PEGADAIAN (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak
 Jl. Serma Lian Kosong/ex. Sudirman No.28F
 Padang Sidempuan 22718

T. (0634) 25132

www.pegadaian.co.id



REPUBLIC OF INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-123 /In.14/G.5b/PP.00.9/03/2016 Padangsidimpuan, 31 Maret 2016
 Lampiran : -
 Perihal : *Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing*

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu :
1. H. Fatahuddin Aziz Siregar M.Ag
2. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM

Di
 Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Pitri Nirmalasari
 NIM : 11 220 0118
 Sem/Thn. Akademik : X / 2015-2016
 Judul : **Pengaruh Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Gadai Syariah di PT. Pegadaian (Persero) UPS Sibuhuan**

Judul Perbaikan : **Pengaruh Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Gadai Syariah di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan Skripsi mahasiswa dimaksud.

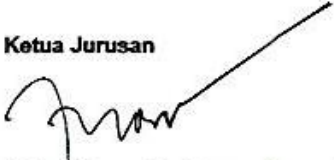
Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui:
 Dekan


H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
 NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan


Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
 NIP. 19790525 200604 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
 PEMBIMBING I


H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
 NIP. 19731128 200112 1 001

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
 PEMBIMBING II


Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
 NIP. 19790720 201101 1 005

Data Jumlah Nasabah Tahun 2014

Bulan	Jumlah Nasabah
1) Januari	150
2) Februari	148
3) Maret	110
4) April	132
5) Mei	124
6) Juni	194
7) Juli	108
8) Agustus	105
9) September	153
10) Oktober	172
11) November	135
12) Desember	142
Jumlah	1.683

Data Jumlah Nasabah Tahun 2015

Bulan	Jumlah Nasabah
1) Januari	185
2) Februari	173
3) Maret	144
4) April	158
5) Mei	126
6) Juni	160
7) Juli	101

Jumlah 1.047
 Palce
 Gloria
 @ 5%

Padangsidempuan, 29 April 2016

Diketahui

Pegadajaan
 R. M. Masrion
 Syariah

Lampiran

DATA RESPONDEN

No.	Nama	Jenis Produk	Alamat
1	Ardiansyah Hutagalung	Gadai Syariah	Kampung Marancar
2	Indur Lena Lubis	Gadai Syariah	Kampung Marancar
3	Dodi Pratama	Gadai Syariah	Kampung Marancar
4	Minda Mory	Gadai Syariah	Kampung Marancar
5	Masdewani	Gadai Syariah	Kampung Marancar
6	Siti Jahara	Gadai Syariah	Kampung Marancar
7	Suryani	Gadai Syariah	Rambin
8	Desvita Rezeky	Gadai Syariah	Rambin
9	Lily Amelia	Gadai Syariah	Rambin
10	Rosdiana	Gadai Syariah	Rambin
11	H. Bajora Nasution	Gadai Syariah	Rambin
12	Nurhamidah Siregara	Gadai Syariah	Kampung Baru
13	Nur Azizah Pulungan	Gadai Syariah	Kampung Baru
14	Roni Yahya	Gadai Syariah	Kampung Baru
15	Sari Dewi	Gadai Syariah	Kampung Baru
16	Nur Lela	Gadai Syariah	Kampung Baru
17	Asni	Gadai Syariah	Kampung Selamat
18	Wirdah	Gadai Syariah	Kampung Selamat
19	Sumardin	Gadai Syariah	Kampung Selamat
20	Oloan Harahap	Gadai Syariah	Kampung Selamat
21	Rahma Waty	Gadai Syariah	Jalan Merdeka
22	Nur Jahan	Gadai Syariah	Jalan Merdeka
23	Gunung Harahap	Gadai Syariah	Jalan Merdeka
24	Irma Suryani	Gadai Syariah	Jalan Merdeka
25	Ros	Gadai Syariah	Jalan Merdeka
26	Mawarni Matondang	Gadai Syariah	Jalan Merdeka
27	Aziz Batubara	Gadai Syariah	Jalan Merdeka
28	Edi Saputra	Gadai Syariah	Jalan Merdeka
29	Ahmad Husein	Gadai Syariah	Jalan Merdeka
30	Ade Saputra Hutasuhut	Gadai Syariah	Jalan Merdeka
31	Hotmaida Sari	Gadai Syariah	Sitamiang
32	Tiop Panggabean	Gadai Syariah	Sitamiang
33	Mirhan	Gadai Syariah	Sitamiang
34	Nur Ainun Siregar	Gadai Syariah	Sitamiang
35	Nur Hamidah	Gadai Syariah	Sitamiang
36	Rohana Koto	Gadai Syariah	Sitamiang
37	Mawarni Siregar	Gadai Syariah	Sitamiang
38	Ummi Kalsum	Gadai Syariah	Batu Nadua
39	Annisah Hasibuan	Gadai Syariah	Batu Nadua
40	Roslina	Gadai Syariah	Batu Nadua

41	Nur Hayati	Gadai Syariah	Batu Nadua
42	Ermila Sari	Gadai Syariah	Batu Nadua
43	Atikah	Gadai Syariah	Batu Nadua
44	Siti Hajar	Gadai Syariah	Batu Nadua
45	Juliana	Gadai Syariah	Aek Tampang
46	Siti Rohani	Gadai Syariah	Aek Tampang
47	Nur Jannah	Gadai Syariah	Jalan Imam Bonjol
48	Muhammad	Gadai Syariah	Jalan Imam Bonjol
49	Lina Weida	Gadai Syariah	Jalan Imam Bonjol
50	Muhammad Fahri	Gadai Syariah	Jalan Imam Bonjol
51	Desi Rizkiyah	Gadai Syariah	Jalan Imam Bonjol
52	Muhammad Kurniawan	Gadai Syariah	Jalan Imam Bonjol
53	Nita Siregar	Gadai Syariah	Jalan Imam Bonjol
54	Elma Fadma Nasution	Gadai Syariah	Jalan Imam Bonjol
55	Arya Ritonga	Gadai Syariah	Jalan Imam Bonjol
56	Usman Batubara	Gadai Syariah	Rajawali
57	Minda Khairani Harahap	Gadai Syariah	Rajawali
58	Andi Chandra	Gadai Syariah	Rajawali
59	Meilin Hasibuan	Gadai Syariah	Rajawali
60	Erna Sari	Gadai Syariah	Rajawali
61	Roma Ito	Gadai Syariah	Rajawali
62	Tuti Aslinda	Gadai Syariah	Rajawali
63	Zulkarnaen	Gadai Syariah	Rajawali
64	Zulkifli	Gadai Syariah	Rajawali
65	Desti Fauziah	Gadai Syariah	Kampung Tobat
66	Enni Sari	Gadai Syariah	Kampung Tobat
67	Fitri Yanti	Gadai Syariah	Kampung Tobat
68	Maharani	Gadai Syariah	Kampung Tobat
69	Sakinah Maryam	Gadai Syariah	Kampung Tobat
70	Isma Nora Harahap	Gadai Syariah	Kampung Tobat
71	Nuri Hotna	Gadai Syariah	Kampung Tobat
72	Sari Bulan	Gadai Syariah	Kampung Tobat
73	Sarlia Nasution	Gadai Syariah	Kampung Tobat
74	Samsir Nasution	Gadai Syariah	Kampung Tobat
75	Miskah Lubis	Gadai Syariah	Kampung Bukit
76	Devi Hutagalung	Gadai Syariah	Kampung Bukit
77	Linda Sari	Gadai Syariah	Kampung Bukit
78	Nur Asiah	Gadai Syariah	Kampung Bukit
79	Nur Saidah	Gadai Syariah	Kampung Bukit
80	Lina Liamsyah	Gadai Syariah	Kampung Bukit
81	Riska Mulyana	Gadai Syariah	Kampung Bukit









DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- I. Nama : PITRI NIRMALASARI
NIM : 11 220 0118
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)/Perbankan Syariah
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 01 April 1993
Alamat : Jl. Imam Bonjol Gang Halim
Kota Padangsidempuan. Provinsi Sumatera Utara.
- II. Nama Orang Tua
Ayah : AMRI HULU
Pekerjaan : Petani
Ibu : RITA ZAHARA SIREGAR
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Imam Bonjol Gang Halim
Kota Padangsidempuan. Provinsi Sumatera Utara.
- III. Pendidikan
1. SD Negeri No. 200211 Padangmatinggi, Tamat Tahun 2005
 2. MTs Swasta Panca Dharma Padangsidempuan, Tamat Tahun 2008
 3. SMA Negeri 3 Padangsidempuan, Tamat Tahun 2011
 4. Tahun 2011 Melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).